

SKRIPSI

**UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN SOSIAL
EMOSIONAL ANAK MELALUI BELAJAR
KELOMPOK PADA KELAS B DI PAUD
PGRI 15 A IRINGMULYO
METRO TIMUR**

OLEH:

**FATHUR RAHMA YANTI
NPM: 1701030020**



**JURUSAN: PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)
FAKULTAS: TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H / 2021 M

**UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN SOSIAL
EMOSIONAL ANAK MELALUI BELAJAR
KELOMPOK PADA KELAS B DI PAUD
PGRI 15 A IRINGMULYO
METRO TIMUR**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan sebagai Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

FATHUR RAHMA YANTI

NPM. 1701030020

Pembimbing 1 : Dr. Akla, M.Pd

Pembimbing 2 : Aneka, M.Pd

**JURUSAN: PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)
FAKULTAS: TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2021 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.metroniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metroniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Persetujuan Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Fathur Rahma Yanti
NPM : 1701030020
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Proposal : UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK MELALUI BELAJAR KELOMPOK PADA KELAS B DI PAUD PGRI 15 A IRINGMULYO METRO TIMUR

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan untuk dimunaqosyahkan, demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Pembimbing I

Dr. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

Metro, Agustus 2021
Pembimbing II

Aneka, M.Pd
NIDN. 2015118302

Mengetahui,
Ketua Jurusan PLAUD

Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 19881019 201503 2 008

PERSETUJUAN

Nama : Fathur Rahma Yanti
NPM : 1701030020
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN SOSIAL
EMOSIONAL ANAK MELALUI BELAJAR KELOMPOK PADA
KELAS B DI PAUD PGRI 15 A IRINGMULYO METRO TIMUR

MENYETUJUI

Untuk diujikan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN

Metro.

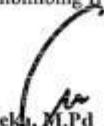
Pembimbing I



Dr. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

Metro, 30 Agustus 2021

Pembimbing II



Aneka, M.Pd
NIDN. 2015118302



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. 3-3866/11-28-1/D/PP.009/09/2021

Skripsi dengan judul : UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK MELALUI BELAJAR KELOMPOK PADA KELAS B DI PAUD PGRI 15 A IRINGMULYO METRO TIMUR, disusun oleh : FATHUR RAHMA YANTI, NPM : 1701030020, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal : Selasa, 7 September 2021.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Akla, M.Pd
Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA
Penguji II : Aneka, M.Pd
Sekretaris : Nihwan, M.Pd

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK MELALUI BELAJAR KELOMPOK PADA KELAS B DI PAUD PGRI 15 A IRINGMULYO METRO TIMUR

FATHUR RAHMA YANTI

Sosial emosional dari kata sosial yaitu aktivitas manusia dengan manusia lainnya, aktivitas ini berupa interaksi, tingkah laku, bersikap sosial dan emosional yaitu bentuk ungkapan dalam setiap tindakan manusia. Perkembangan sosial emosional anak pada kelas B di PAUD PGRI belum optimal karena anak masih menunjukkan sikap pendiam, kurang menjalin kerja sama, kurang disiplin dalam mengerjakan tugasnya, kurang menunjukkan rasa empati terhadap teman sebayanya. Dengan dilakukan pembelajaran kelompok dapat membantu perkembangan sosial emosional anak.

Tujuan penelitian untuk mengetahui upaya apa yang dilakukan guru dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional anak melalui belajar kelompok dan untuk mengetahui perkembangan sosial emosional anak pada kelas B di PAUD PGRI. Sifat penelitian yaitu kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian *Ex Post Facto*. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi teknik. Teknik analisa data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa dalam pembelajaran kelompok guru berupaya untuk belajar dengan *videocall* dan tatap muka. Kesulitan dalam pembelajaran kelompok di antaranya penerimaan peserta didik terhadap anggota kelompoknya, dan segala sesuatunya harus dipersiapkan secara matang. Pada kelas B di PAUD PGRI memiliki 1 peserta didik belum berkembang (BB), 2 peserta didik mulai berkembang (MB) dan 9 berkembang sesuai harapan (BSH). Dengan ini disimpulkan bahwa pembelajaran kelompok dapat meningkatkan perkembangan sosial emosional anak dengan baik karena anak dapat berinteraksi untuk memecahkan masalah, toleransi, kerjasama, dengan ini anak dapat mengelola emosinya.

Kata Kunci : Perkembangan Sosial Emosional, Belajar Kelompok

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fathur Rahma Yanti
NPM : 1701030020
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dalam daftar pustaka.

Metro, Agustus 2021

Yang menyatakan



Fathur Rahma Yanti

NPM. 1701030020

MOTTO

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا
أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

*Artinya: Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah di
anugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia
dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik
kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak
menyukai orang yang berbuat kerusakan.*

(QS. Al-Qasas:77).¹

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Q.S. Al-Qasas ayat 77* (Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2013), 394.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi. Saya persembahkan dengan mengucapkan terimakasih kepada pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung atas terselesainya skripsi ini, kepada:

1. Kedua orangtua saya, bapak Yunus Efendi dan mama Siti Rohamah yang selalu mendoakan serta tidak hentinya memberikan dukungan baik segi materi dan non materi,
2. Kakak saya Iqbal Maulana Rofendi dan mbak ipar saya Nely Windiarti yang juga mendoakan serta memberikan dukungannya untuk adik tercinta,
3. Saudara-saudara saya yang tak bisa disebutkan satu persatu yang juga memberi motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini,
4. Sahabat saya Hani, Kiki, Nida, Eka, Ani, Aupilana yang sama-sama sedang berjuang untuk menyelesaikan tugas akhir dari perkuliahan ini, semangat selalu ya.
5. Kelompok KPM tahun 2021 yaitu Nauarin Luqman, Luthfi Baihaqi, Luthfi Apriansyah, dan Nexa
6. Rekan-rekan yang khususnya di Jurusan PIAUD tahun angkatan 2017 yang telah sama-sama mendoakan, membantu dan memberi dukungan untuk terselesaikannya skripsi ini,
7. Almamater Jurusan PIAUD IAIN Metro,
8. Dan semua pihak yang telah membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kelimpahan rahmat dan hidayah Allah SWT. yang telah memberikan kesehatan, petunjuk dan kekuatan. Sholawat serta salam disanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, keluarga dan pengikutnya yang taat pada ajaran-ajaran agama.

Peneliti bisa menuntaskan skripsi yang merupakan bagian dari syarat dalam menyelesaikan SI Program Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Metro Lampung guna memperoleh gelar S.Pd. Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti berterimakasih banyak kepada:

1. Rektor IAIN Metro, Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Ag.,PIA,
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Dr. Zuhairi,M.Pd,
3. Ketua Jurusan PIAUD, Ibu Uswatun Hasanah, M.Pd.I,
4. Dosen Pembimbing I, Ibu Dr. Akla, M.Pd,
5. Dosen Pembimbing II, Ibu Aneka, M.Pd,
6. Bapak dan Ibu dosen pada jurusan PIAUD IAIN Metro,
7. Kepala PAUD PGRI, Ibu Sumaryati, S.Pd.I,
8. Guru Kelas B PAUD PGRI, Ibu Eka Sejati Nurulita, S.Ei., S.Pd. Aud.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, dari semua pihak demi perbaikan skripsi ini dimasa yang akan datang.

Metro, 21 September 2021

Peneliti

Fathur Rahma Yanti

NPM. 1701030020

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Perkembangan Sosial Emosional	13
1. Pengertian Perkembangan	13

2. Perkembangan Sosial	13
3. Perkembangan Emosional	15
4. Perkembangan Sosial Emosional	18
5. Karakteristik Perkembangan Sosial Emosional	20
6. Tahapan-Tahapan Perkembangan Sosial Emosional	22
7. Tujuan Kemampuan Sosial Emosional	24
B. Pembelajaran Kelompok	26
1. Pengertian Pembelajaran Kelompok (Cooperative Learning)	26
2. Tujuan Pembelajaran Kelompok.....	27
3. Langkah atau Tahap dalam Pembelajaran Kelompok.....	28
4. Kelebihan Pembelajaran Kelompok.....	29
5. Kelemahan Pembelajaran Kelompok.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian.....	31
B. Sumber Data.....	32
C. Teknik Pengumpulan Data	32
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	34
E. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	37
1. Sejarah Singkat Berdirinya di PAUD PGRI	37
2. Visi, Misi, dan Tujuan di PAUD PGRI.....	38
3. Sarana dan Prasarana di PAUD PGRI.....	39

4. Data Peserta Didik di PAUD PGRI.....	40
5. Struktur PAUD di PAUD PGRI.....	45
6. Denah Lokasi di PAUD PGRI	46
B. Hasil Penelitian	48
1. Upaya Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak melalui Belajar Kelompok pada Kelas B di PAUD PGRI	48
2. Perkembangan Sosial Emosional Anak pada Kelas B di PAUD PGRI.....	54
C. Pembahasan.....	55
1. Perkembangan Sosial Emosional Anak melalui Belajar Kelompok pada Kelas B di PAUD PGRI 15 A Iringmulyo.....	55
2. Perkembangan Sosial Emosional Anak pada Kelas B di PAUD PGRI 15 A Iringmulyo.....	58
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun	21
Tabel 2. Sarana dan Prasarana di PAUD PGRI	39
Tabel 3. Data Siswa di PAUD PGRI 15 A Iringmulyo.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur di PAUD PGRI.....	45
Gambar 2. Denah Kelas di PAUD PGRI	47
Gambar 3. Denah Lokasi PAUD PGRI.....	47
Gambar 4. Penyerahan surat izin riset dan wawancara mengenai profil PAUD PGRI oleh Kepala PAUD Ibu Sumaryati, S.Pd.I	67
Gambar 5. Wawancara guru kelas B oleh Ibu Eka Sejati Nurulita.....	67
Gambar 6. Guru memberi arahan kepada salah satu anggota kelompok tentang tugas kelompok yang harus dilakukan	68
Gambar 7. Peserta didik mulai berdiskusi dengan anggota kelompok	68
Gambar 8. Peserta didik melakukan tugas kelompok pertama yang diberikan oleh guru yaitu berdiskusi untuk menggambar lebah.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Dokumentasi
- Lampiran 2. Outline
- Lampiran 3. Alat Pengumpulan Data
- Lampiran 4. Surat Izin Pra-Survey
- Lampiran 5. Surat Balasan Izin Pra-Survey
- Lampiran 6. Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 7. Surat Izin Research
- Lampiran 8. Surat Tugas
- Lampiran 9. Surat Balasan Izin Research
- Lampiran 10. Surat Selesai Research
- Lampiran 11. Surat Bebas Pustaka
- Lampiran 12. Surat Bebas Pustaka Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
- Lampiran 13. Kartu Konsultasi Bimbingan
- Lampiran 14. RPPM
- Lampiran 15. RPPH
- Lampiran 16 Lembar Penilaian Peserta Didik
- Lampiran 17. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pendidikan yang dilaksanakan bertujuan untuk menyediakan pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. PAUD memberi kesempatan kepada anak dalam mengembangkan aspek kepribadian serta kemauan dengan maksimal. Konsekuensinya, lembaga PAUD harus menyajikan beberapa kegiatan yang dapat meningkatkan beberapa aspek perkembangan yaitu: bahasa, kognitif, sosial-emosional, fisik dan motorik.¹

PAUD bertujuan untuk meningkatkan seluruh kemampuan anak supaya kelak dapat berguna bagi nusa dan bangsa. Usia dini adalah usia yang berharga dalam menanamkan jiwa dengan nilai agama, moral, nasionalisme, etika, dan sosial dikehidupannya.²

Perkembangan merupakan serangkaian perubahan yang berlangsung secara terus menerus serta bersifat tetap dari fungsi-fungsi jasmaniah dan rohaniah yang dimiliki individu menuju ke tahap kematangan melalui pertumbuhan, kematangan, dan belajar dari pengalaman.³

Perkembangan kemampuan sosial yaitu memiliki dua ciri penting yaitu kemampuan bersosial dan bertanggung jawab. Kemampuan sosial anak dapat

¹ Suyadi, *Psikologi Belajar Anak Usia Dini* (Yogyakarta: PEDAGOGIA, 2010), 17.

² Slamet Suyanto, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Depdiknas, 2005),

³ Nefri Anra Saputra, *Perkembangan Peserta Didik* (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020),

digambarkan dalam beradaptasi dilingkungan, sedangkan kemampuan bertanggung jawab di lihat dari komitmen anak pada tugas-tugas. Anak melakukan interaksi disebut sosialisasi.⁴

Sedangkan Santrock, secara tegas menjelaskan adanya kemampuan emosi yang dapat dipengaruhi oleh biologis maupun pengalaman seorang anak di masa lalu. Dimana ketika anak mengekspresikan senang, sedih, marah, takut ataupun bahagia itu adalah bagian dari pengalaman secara individual dialaminya. Penelusuran pengalaman ini biasanya dijadikan modal oleh seorang guru atau orang dewasa disekitar anak dalam mendeteksi gangguan pengendalian emosi yang dialami.⁵

Anak usia 3-6 tahun berada pada tahap perkembangan sosial emosional menurut Erikson yaitu inisiatif vs rasa bersalah. Pada tahap ini anak mulai mempunyai gagasan (inisiatif) berupa ide-ide yang sederhana. Jika anak mengalami kegagalan pada tahap ini, maka anak akan merasa bersalah dan merasa tidak mampu menampilkan dirinya sendiri.⁶

Perkembangan sosial emosional anak 4-6 tahun diantaranya : telah memiliki kemauan untuk menceritakan sesuatu pada temannya dalam kelompok, menunjukkan sikap ramah, senang bermain dengan anak lain, tolong menolong dan membela teman.⁷ Hal ini seperti Rasulullah SAW.

⁴ Eprilia dan Ummi Hany, *Perkembangan Nilai Moral, Agama, Sosial, dan Emosi pada Anak Usia Dini* (Surakarta: UMS, 2010), 33.

⁵ Santrock dan J.w, *Perkembangan Anak Jilid 1 Edisi Kesebelas* (Jakarta: PT. Erlangga, 2007), 7.

⁶ George S. Morrison, *Pendidikan Anak Usia Dini Saat Ini Edisi Ke-13 Pearson (Boston 2015) (terjemahan)* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2016), 593

⁷ Ali Nugraha dan Rahmawati Yeni, *Metode Pengembangan Sosial Emosional* (Jakarta: Universitas Jakarta, 2006), 6.12

menanamkan serta membentuk akidah anak dengan kasih sayang dalam perkembangan sosial emosionalnya, sebagaimana dalam Al-Qur'an Surah Ali Imran : 14 yang berbunyi sebagai berikut.

زُيِّنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ
الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ۗ ذَلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ
الدُّنْيَا ۗ وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَبَإِ

Artinya : Dijadikan terasa indah dalam pandangan manusia cinta terhadap apa yang diinginkan, berupa perempuan-perempuan, anak-anak, harta benda yang bertumpuk dalam bentuk emas dan perak, kuda pilihan, hewan ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik. (QS. Ali Imran:14).⁸

Guru merupakan orang yang memiliki peranan penting dalam pendidikan anak. Tanggung jawab guru untuk meningkatkan perkembangan anak, mengendalikan aktivitas anak serta merespon aktivitas anak. Kemampuan sosial emosional anak yang harus dikembangkan, karena bertujuan untuk melatih anak berinteraksi serta bergaul dengan lingkungannya.

Adapun cara untuk mengembangkan aspek sosial emosional anak, guru bisa melakukan pembelajaran kelompok. Dengan melakukan pembelajaran kelompok, secara tidak langsung anak merasa saling membutuhkan agar tercapainya tujuan pembelajaran, dengan ini anak akan melakukan interaksi dengan teman sebayanya.

⁸ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Q.S. Ali Imran ayat 14* (Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2013), 51.

Pembelajaran merupakan upaya guru untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar.⁹ Belajar kelompok adalah cara belajar dengan beberapa siswa sebagai anggota kelompok kecil yang mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda-beda.¹⁰ Selanjutnya menurut Anita Lie (dalam buku Isjoni) mengatakan belajar kelompok dengan sebutan pembelajaran gotong-royong, yakni system pembelajaran yang memberi kesempatan peserta didik untuk bekerjasama. Belajar kelompok berjalan ketika sudah terbentuk suatu kelompok dengan anggota kelompok terdiri dari 4-6 peserta didik.¹¹

Dengan begitu peneliti melaksanakan prasurvey pada hari senin tanggal 10 agustus 2020. Hasil prasurvey yang dilaksanakan di kelas B PAUD PGRI dengan wawancara oleh guru yang bernama ibu Eka Sejati Nurulita bahwa, kelas B memiliki 12 peserta didik, diantaranya ada 9 anak perempuan dan 3 anak laki-laki. Guru menjelaskan bahwa sejak adanya pandemi Covid-19 proses belajar mengajar diadakan secara daring atau belajar dari rumah yang dimulai dari bulan Maret 2020 hingga saat ini. Maka guru memberikan tugas maupun materi pembelajaran kepada peserta didik melalui video ataupun foto ke grup Whatsapp. Dengan demikian guru melakukan penilaian melalui hasil karya peserta didik dari foto maupun video yang dikirim oleh masing-masing orang tua atau wali peserta didik.

⁹ Isjoni, *Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok* (Bandung: Alfabeta, 2016), 5.

¹⁰ *Ibid*, 12.

¹¹ *Ibid*, 16.

Sebelum adanya pandemi Covid-19 pada kelas B PAUD PGRI telah menerapkan pembelajaran kelompok yang dilaksanakan didalam maupun diluar kelas. Adapun pembelajaran kelompok yang dilaksanakan guru pada kelas B yaitu pembelajaran kelompok tematik sesuai RPPM yang telah dibuat, dimana pembelajaran kelompok ini dilaksanakan sesuai dengan tema.

Dimasa pandemi Covid-19 pembelajaran saat ini masih dilaksanakan secara daring. Upaya guru dalam pelaksanaan pembelajaran kelompok pada kelas B yaitu membagi anggota kelompok masing-masing 4 anggota dalam 1 kelompoknya, kemudian guru memberi arahan tentang tema pembelajaran dan apa yang harus dilakukan peserta didik, menentukan waktu pembelajaran, kemudian guru melakukan *videocall Whatsapp* dengan 4 peserta didik secara bersamaan, lalu masing-masing peserta didik melakukan pembelajaran yang sudah diarahkan oleh guru secara bersamaan dan tidak lepas dari pengawasan orang tua dirumah.¹²

Dengan dilakukannya *videocall* maka guru dapat secara langsung menilai perkembangan peserta didik, terutama pada perkembangan sosial emosional. Penilaian guru yaitu belum berkembang (BB), mulai berkembang (MB), berkembang sesuai harapan (BSH), berkembang sangat baik (BSB). sosial emosional peserta didik merupakan kemampuan berinteraksi sosial sesama teman, perkembangan sosial emosional peserta didik pada kelas B di PAUD PGRI belum optimal dan masih perlu ditingkatkan kembali dimana peserta didik masih menunjukkan sikap pendiam, peserta didik kurang

¹² Eka Sejati Nurulita, "Wawancara Kelompok B3" (PAUD PGRI 15 A Iringmulyo, 2020).

menjalin kerja sama terhadap anggota kelompoknya, peserta didik kurang disiplin dalam mengerjakan tugasnya, peserta didik kurang menunjukkan rasa empati terhadap anggota kelompoknya.

Belajar kelompok yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu model pembelajaran kelompok. Pembelajaran kelompok sebaiknya dilakukan dalam beberapa proses belajar yang bermacam-macam agar memangkas kejenuhan anak pada proses belajar supaya tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Model pembelajaran kelompok adalah model pembelajaran yang mengembangkan proses interaksi agar terhindar dari rasa tersinggung serta salah paham yang dapat menyebabkan suatu permasalahan.¹³

Berpijak pada latar belakang masalah diatas, peneliti sangat tertarik untuk melaksanakan suatu penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak melalui Belajar Kelompok pada Kelas B di PAUD PGRI 15 A Iringmulyo Metro Timur”.

Untuk menghindari terjadinya perluasan dalam penelitian, masalah yang diteliti berfokus pada : Perkembangan Emosional Anak melalui Belajar Kelompok pada Kelas B di PAUD PGRI 15 A Iringmulyo Metro Timur.

B. Pertanyaan Penelitian

Berlandaskan latar belakang masalah yang sudah diuraikan tersebut maka muncullah suatu pertanyaan penelitian, yaitu:

¹³ Nurhadi dan Dkk, *Pendekatan Konstektual* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2003), 60.

1. Bagaimana Upaya Guru dalam Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak melalui Belajar Kelompok pada Kelas B di PAUD PGRI 15 A Iringmulyo Metro Timur?
2. Bagaimana Perkembangan Sosial Emosional Anak pada Kelas B di PAUD PGRI 15 A Iringmulyo Metro Timur?

C. Tujuan Penelitian

1. Secara teoritis penelitian ini bertujuan bisa memberi ilmu pengetahuan kepada pembaca berupa kajian pustaka tentang upaya guru dalam Meningkatkan Sosial Emosional anak melalui Belajar Kelompok pada Kelas B di PAUD PGRI 15 A Iringmulyo Metro Timur.
2. Secara praktis penelitian ini bertujuan bisa menjadi pijakan serta contoh pada guru dalam Upaya Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak melalui Belajar Kelompok pada Kelas B di PAUD PGRI 15 A Iringmulyo Metro Timur.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Dari penelitian ini dapat menjadi suatu kajian serta menambah ilmu pengetahuan untuk seluruh pembaca tentang Upaya Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak melalui Belajar Kelompok pada Kelas B di PAUD PGRI 15 A Iringmulyo Metro Timur.

2. Secara praktis

a. Bagi Akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat menjadi informasi untuk seluruh bidang pendidikan dalam Upaya Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak melalui Belajar Kelompok.

b. Bagi pembentuk Kebijakan

Hasil dari penelitian ini bisa memberi fungsi berupa ilmu ataupun kajian yang berguna terutama pengelola Taman Kanak-kanak khususnya di PAUD PGRI 15 A Iringmulyo Metro Timur.

c. Bagi Masyarakat

Harapannya dapat bermanfaat bagi seluruh yang telah melihat dan membaca hasil penelitian ini, serta memberi wawasan untuk mengembangkan sosial emosional anak pada kegiatan belajar kelompok.

E. Penelitian Relevan

Berikut ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan atau berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Rizki Ayunda melakukan penelitian berjudul "Mengembangkan Sosial Emosional Anak Melalui Metode Bercerita Di Kelompok B.1 RA Al-Ulya Bandar Lampung", tahun 2017.¹⁴

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu Apakah Melalui Metode Bercerita dapat Mengembangkan Sosial Emosional di Kelompok B.1 RA Al-Ulya Bandar Lampung.

Jenis penelitian ini memakai Penelitian Tindakan Kelas yang terfokus di keadaan kelas atau lazim disebut Classroom Action Research. Alat pengumpul data terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam rangkaian langkah dengan beberapa siklus, dimana dalam satu siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Hasil penelitian ini adalah analisis data dan pembahasan di siklus I dan siklus II, disimpulkan bahwa dengan metode bercerita sosial emosional anak pada kelompok B.1 di RA Al-Ulya Bandar Lampung dapat berkembang dengan baik. Dapat dilihat dari adanya peningkatan kemampuan sosial emosional anak, dimana anak yang berkembang sangat baik (BSB) di siklus I penelitian pertama yaitu 0%, di penelitian kedua yaitu 5%, dipenelitian ketiga yaitu 5%, sedangkan dipenelitian keempat yaitu 5%. Selanjutnya siklus II penelitian kelima yaitu 19 %, penelitian

¹⁴ Rizki Ayunda, "Mengembangkan Sosial Emosional Anak Melalui Metode Bercerita Di Kelompok B1 RA Al-Ulya Bandar Lampung," *UIN Bandar Lampung*, 2017, repository.radenintan.ac.id., diakses 20 Oktober 2020

keenam yaitu 23%, penelitian ke tujuh yaitu 48%, dan di penelitian ke delapan sampai 86%.

2. Saridawati melakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Metode Proyek di TK Nurul Ihsan Ilmi Medan Tembung”, tahun 2017.¹⁵

Rumusan Dalam Penelitian ini adalah Bagaimana kemampuan sosial emosional anak usia dini sebelum diterapkannya metode proyek dengan menanam kacang hijau di TK Nurul Ihsan Ilmi Medan Tembung, Bagaimana Pelaksanaan Metode Proyek dengan menanam kacang hijau meningkatkan kemampuan sosial emosional anak usia dini di TK Nurul Ihsan Ilmi Medan Tembung dan Apakah setelah kegiatan proyek dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional anak usia dini di TK Nurul Ihsan Ilmi Medan Tembung.

Hasil penelitian pada siklus I hasil analisis didapatkan data 5 (41,66%) anak yang sosial emosionalnya berkembang sangat baik, 4 (33,33%) anak berkembang sesuai harapan, 2 (16,66%) anak mulai berkembang dan 1 (8,33%) anak belum berkembang. Dengan hasil observasi ini maka diadakannya suatu pembelajaran menggunakan metode proyek dengan menanam kacang hijau agar memperoleh hasil yang lebih baik di siklus II. Dari hasil penelitian siklus II didapatkan bahwa mengalami peningkatan dalam kemampuan sosial emosional anak

¹⁵ Saridawati, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Metode Proyek di TK Nurul Ihsan Ilmi Medan Tembung,” *Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 2017, repository.uinsu.ac.id., diakses pada 20 Oktober 2020.

yaitu 9 (75%) anak berkembang sangat baik, 2 (16,66%) anak berkembang sesuai harapan dan 1 (8,33%) anak mulai berkembang.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Istiqomah, Misno A. Lathif, Khutobah, dengan judul "Peningkatan Perkembangan Sosial dan Emosional Melalui Kegiatan Outbound pada Anak Kelompok B di TK Asy-Syafa'ah Jember Tahun Pelajaran 2015/2016".¹⁶

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang memiliki 2 siklus. Subjek penelitian berjumlah 31 siswa, 15 siswa perempuan dan 16 siswa laki-laki. Wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam pengumpulan data penelitian.

Hasil penelitian ini yaitu perkembangan sosial dan emosional anak kelompok B melalui kegiatan outbound (Permainan estafet tongkat, moving water, dan halang rintang) meningkat dengan persentase sangat baik. Nilai rata-rata pra siklus (51%), siklus I (67%) dan siklus II menjadi (81%).

Adapun persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama melakukan penelitian untuk meningkatkan perkembangan sosial emosional anak dan kesamaan dalam kelompok usia anak yang diteliti yaitu pada kelompok B.

Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti terdapat pada metode pembelajaran dalam meningkatkan

¹⁶ Nurul Istiqomah, Misno A. Lathif, dan Khutobah, "Peningkatan Perkembangan Sosial dan Emosional Melalui Kegiatan Outbound pada Anak Kelompok B di TK Asy-Syafa'ah Jember Tahun Pelajaran 2015/2016," *Jember* Vol III, no. 2 (2016), <http://jurnal.unej.ac.id.>, diakses pada 20 Oktober 2020

perkembangan sosial emosional anak, perbedaan pada tempat penelitian yang dilakukan, serta metode penelitian yang digunakan. Adapun penelitian yang dilakukan peneliti adalah untuk mengetahui Upaya Guru dalam Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak melalui Belajar Kelompok pada Kelas B di PAUD PGRI 15 A Iringmulyo Metro Timur.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perkembangan Sosial Emosional

1. Pengertian Perkembangan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), perkembangan yaitu peristiwa berkembang. Berkembang yaitu menjadi besar, banyak, luas, mekar terbuka atau membentang, dan bertambah sempurna pada pemikiran, hal kepribadian, pengetahuan, dan lain sebagainya.¹

Menurut Desmita, suatu konsep yang kompleks serta memuat beberapa dimensi merupakan istilah “perkembangan” (*development*). Dengan itu, supaya bisa paham konsep dasar suatu perkembangan, agar paham juga konsep yang terdapat didalamnya, yaitu: pertumbuhan, kematangan, serta perubahan.²

2. Perkembangan Sosial

Sosial merupakan aktivitas manusia dengan manusia lainnya, dimana beberapa aktivitas sosialisasi seperti berinteraksi, bertingkah laku, berperan sosial dan bersikap sosial yang baik supaya diterima oleh masyarakat lainnya di kalangan masyarakat. Anak usia dini sebaiknya diajarkan sikap sosial yang baik agar kemampuan sosial

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 41.

² Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 8.

anak berkembang dengan baik dilingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat seperti sikap disiplin, kerjasama, berbagi, tolong menolong, simpati, empati, serta saling membutuhkan satu sama lainnya. Dengan itu, mempunyai etika baik, terampil cara berinteraksi, mempunyai rasa gembira, serta mampu menjalin rasa persahabatan yang harus dikembangkan pada anak usia dini.³

Hurlock (dalam buku Djalili), mengatakan bahwa perkembangan sosial merupakan keterampilan seorang dalam bertingkah laku sosial dimasyarakat, bersikap dalam berinteraksi dimasyarakat. Dengan ini biasanya seseorang akan rentan oleh sifat pribadi dalam hal gampang menerima atau memahami individu lain serta susah dalam bersosialisasi dimasyarakat.⁴

Menurut Siti Hartinah, berpendapat bahwa suatu pencapaian dalam bertingkah laku sosial sesuai lingkungan sosialnya merupakan arti dari perkembangan sosial seseorang.⁵

Jadi dapat diartikan bahwa perkembangan sosial merupakan kemampuan seseorang dalam menentukan pribadinya dalam berperilaku, berinteraksi, bersikap dengan baik sesuai dengan nilai dan norma-norma di lingkungan sosialnya. Perkembangan sosial dinyatakan tidak oleh seorang saja, tetapi diperhatikan oleh orang-

³ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014),

⁴ Djalili, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 48.

⁵ Siti Hartinah, *Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: PT. Rafika Aditama, 2010), 36.

orang di kelompoknya. Objeknya adalah objek sosial (orang banyak) dan dinyatakan berulang-ulang.

3. Perkembangan Emosional

Emosi merupakan “*A complex feeling state accompanied by characteristic motor and glandular activities*” (sebuah kondisi perasaan yang lengkap disertai dengan karakteristik kelenjar dan motorik aktif). Suatu kondisi di dalam diri seseorang yang efektif baik pada tingkat dangkal ataupun tingkat luas bisa disebut dengan emosi.⁶

Menurut James dan Lange, bahwasanya emosi timbul karena pengaruh perubahan jasmani atau kegiatan individu.⁷

Dalam berinteraksi sosial adanya rasa emosi, dengan emosi mendorong proses interaksi seseorang dan setiap emosi tersebut ada yang tidak menyenangkan maupun menyenangkan. Dengan emosi seorang anak akan belajar bagaimana berperilaku sesuai lingkungan sosialnya, emosi seorang anak biasa diekspresikan dengan tertawa, menangis, menjerit dengan suara yang keras, kaget, dan lainnya.

Kecerdasan emosional merupakan potensi dalam mengola, mengendalikan, serta mengontrol emosi supaya dapat dengan positif merespon disetiap kondisi yang akan terjadinya emosi tersebut.⁸

Emosi merupakan pencampuran dari beberapa perasaan seseorang yang memiliki kepekaan relatif tinggi serta dapat terjadinya

⁶ Samsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 114.

⁷ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Kencana, 2011), 191.

⁸ Riana Mashar, *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 60.

suasana batin, rasa emosi ini sifatnya pribadi yang ada dalam diri seseorang, terdapat perubahan unsur jasmani, emosi sering ungkapkan dalam tindakan perilaku seseorang, pada perkembangan emosi memiliki motif ekspresi serta pengendalian emosi dikarenakan pengaruh kebudayaan.⁹

John B. Waston, mengatakan bahwa emosi memiliki 3 pola dasar emosi, yakni marah, takut, cinta.¹⁰

Emosi memiliki beberapa macam, yaitu rasa cemas, takut, serta khawatir dikarenakan ada rasa ancaman terhadap sesuatu, marah dan permusuhan merupakan suatu perasaan yang dihayati oleh seseorang atau kelompok yang cenderung bersifat menyerang, rasa bersalah dan rasa duka karena kegagalan atau kesalahan dalam melakukan suatu perbuatan yang berkenaan dengan norma.

Berbagai emosi dapat muncul dalam diri seperti sedih, gembira, kecewa, cinta, kecewa, benci, marah. Sebutan yang diberikan pada emosi tersebut akan mempengaruhi bagai mana anak berfikir dan bertindak mengenai perasaan tersebut.¹¹

Menurut Goleman (dikutip dari Suyadi) mendefinisikan bahwa kecedasan emosional yaitu sebagai kemampuan untuk memotivasi diri dan bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana dan

⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 80.

¹⁰ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta, Kencana : 2011), 191.

¹¹ *Ibid*, 136.

menjaga agar beban stress tidak melumpuhkan kemampuan berfikir, berempati dan berdo'a.¹²

Menurut Daniel Goleman (dikutip dari Desmita) dalam bukunya Psikologi Perkembangan bahwa kecerdasan emosional dapat di klasifikasikan atas lima komponen penting, yaitu: (1) mengenali emosi, (2) mengelola emosi, (3) memotivasi diri sendiri, (4) mengenali emosi orang lain dan (5) membina hubungan.¹³

Menurut Sunarto dan Hartono memberikan pengertian "emosi sebagai pengalaman afektif yang disertai penyesuaian diri individu tentang keadaan mental dan fisik, dan berwujud suatu tingkah laku yang tampak. Dengan demikian, dapat di pahami bahwa emosi adalah perasaan batin seseorang, baik berupa pergolakan pikiran, nafsu, keadaan mental dan fisik yang dapat muncul atau termanifestasi kedalam bentuk- bentuk atau gejala-gejala seperti takut, cemas, marah, murung, kesal, iri, cemburu, senang, kasih sayang, dan ingin tahu."¹⁴

Emosi juga mempengaruhi kegiatan mental, seperti konsentrasi, pengingatan, penalaran. Mungkin anak akan menghasilkan prestasi dibawah kemampuan intelektualnya, apabila emosinya

¹² Suyadi, *Psikologi Belajar PAUD* (Yogyakarta: Bintang Pustaka Abadi, 2010), 120.

¹³ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 170.

¹⁴ Sunarto dan B. Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 149.

terganggu, sedangkan secara psikologis efek dari tekanan rasa emosi akan berpengaruh pada sikap, minat, dan dampak psikologis lainnya.¹⁵

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa emosional merupakan proses yang ditandai dengan adanya perubahan berbagai emosional anak seperti takut, murung, cemas, kesal, marah, iri, cemburu, senang, kasih sayang, dan rasa ingin tahu. Perubahan sifat anak harus disertai usaha guru untuk menumbuh kembangkan kemampuan emosional anak. Sebagai hasil pengalaman dan latihan untuk memperoleh kemampuan sosial emosional anak .

4. Perkembangan Sosial-Emosional

Dodge dalam buku Reni, dkk, memberi penjelasan bahwa perkembangan sosial emosional merupakan proses ketika anak mempelajari nilai-nilai dan perilaku yang diterima di masyarakat. Anak yang berkembang dengan baik dalam aspek-aspek sosial emosionalnya akan memiliki kualitas diri yang positif, situasi yang sama dapat memberikan reaksi yang berbeda bagi dirinya dan orang lain.¹⁶

Terdapat tiga tujuan perkembangan sosial emosional yaitu: mencapai *self of self* atau pemahaman diri dalam berhubungan dengan orang lain, bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri yang meliputi kemampuan untuk mengikuti aturan dan rutinitas, menghargai orang

¹⁵ Ali Nugraha, *Metode Pengembangan Sosial Emosional* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), 21.

¹⁶ Akbar Hawadi dan Reni, *Psikologi Perkembangan Anak : Mengenal Sifat, Bakat, dan Kemampuan Anak* (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2004), 103.

lain dan mengambil inisiatif, menampilkan perilaku sosial, seperti empati, berbagi dan menunggu giliran.¹⁷

Suyadi, berpendapat bahwa perkembangan sosial emosional adalah kepekaan anak untuk memahami perasaan orang lain ketika berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Seluruh manusia didunia ini terutama dari anak usia dini tidak akan lepas dari perbedaan, dituntut untuk berani dan mampu menghadapi perbedaan dalam kehidupan sosial ini baik antar individu maupun kelompok, dan proses ini berlangsung terus menerus sampai bisa di terima oleh masyarakat sosialnya. Ada beberapa strategi yang dapat digunakan guru untuk menstimulasi perkembangan sosial emosi anak, yaitu : 1) Menjadi contoh yang baik, 2) Mengajarkan pengenalan emosi, 3) Memahami dan menanggapi perasaan anak, 4) Melatih pengendalian diri dan mengelola emosi, 5) Menerapkan disiplin dengan konsep empati, 6) Melatih keterampilan komunikasi sosial, 7) Tidak mudah marah, sedih, dan cemas, 8) Melatih empati dan peduli pada orang lain, 9) Mengajari akibat perilaku.¹⁸

Ada empat aspek utama dalam perkembangan sosial emosional, yaitu empati, afiliasi dan resolusi konflik, dan kebiasaan positif. Aspek perkembangan sosial emosional, yakni: (1) empati meliputi penuh pengertian, tenggang rasa, dan kepedulian terhadap sesama, (2) aspek afiliasi meliputi komunikasi dua arah atau hubungan

¹⁷ *Ibid.*104.

¹⁸ Suyadi, *Psikologi Belajar Anak Usia Dini* (Yogyakarta: PEDAGOGIA, 2010), 109.

antar pribadi, kerja sama, dan (3) resolusi konflik meliputi penyelesaian konflik, sedangkan (4) aspek pengembangan kebiasaan positif meliputi tata krama, kesopanan, dan tanggung jawab.¹⁹

Jadi perkembangan sosial-emosional adalah kepekaan anak untuk memahami perasaan orang lain ketika berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam makna ini, anak diupayakan pembekalan sikap peka terhadap lingkungan. Bagaimana dalam berinteraksi anak diberi pemahaman bahwa setiap orang berbeda-beda dan juga memiliki kesamaan. Oleh karenanya, kesamaan disikapi sebagai anugerah, begitupun dengan perbedaan disikapi sebagai nikmat keragaman dari Sang Pencipta. Sehingga kematangan sosial emosional akan sangat mempengaruhi cara interaksi anak dalam menanggapi setiap problematika yang dihadapinya.

5. Karakteristik Perkembangan Sosial Emosional

Anak merupakan amanah dari Allah swt yang tidak ternilai harganya yang diberikan kepada para orangtua. Anak menjadi tanggung jawab orang tua agar dapat tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berguna bagi dirinya, keluarga, masyarakat, bangsa dan agamanya sesuai dengan tujuan dan kehendak Allah swt, Sang Pencipta. Emosi anak berlangsung singkat dan berakhir tiba-tiba,

¹⁹ Rizki Ananda & Fadhilaturrehmi, Peningkatan Kemampuan Sosial Emosional Melalui Permainan Kolaboratif pada Anak KB, *Vol 2 No 1 (2018) Page 20–26 JURNAL OBSESI: JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI* Research & Learning in Early Childhood Education, <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi>. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. ISSN 2356-1327 (Media Cetak) ISSN 2549-8959 (Media Online). Email: rizkiananda@universitaspahlawan.ac.id., 21

terlihat lebih hebat/kuat, bersifat sementara, lebih sering terjadi dan dapat diketahui dengan jelas dari tingkah lakunya.²⁰

Perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yaitu:

Tabel 1

Perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun²¹

No.	Tingkat Pencapaian Perkembangan	Indikator
1.	Bersikap kooperatif dengan teman	- Dapat bekerjasama dengan sesama teman - Dapat melakukan tugas kelompok
2.	Bersikap toleransi	- Saling membantu sesama teman - Ingin berbagi sesama teman
3.	Dapat mengekspresikan emosi yang sesuai dengan suatu kondisi (sedih, senang, antusias)	- Mengendalikan emosi secara wajar - Sabar menunggu sebuah giliran - Senang ketika mendapatkan sesuatu
4.	Sopan santun serta mengenal tata karma sesuai dengan nilai sosial budaya sekitar	- Memberi salam serta menjawab salam dengan baik - Mengucapkan terima kasih saat diberi sesuatu
5.	Memahami peraturan serta disiplin	- Mentaati tata tertib peraturan disekolah - Mentaati aturan permainan atau pembelajaran
6.	Menunjukkan rasa empati	- Gemar tolong menolong - Menghibur teman yang sedang bersedih

²⁰ Muhammad Shaleh Assingkily, dan Mikyal Hardiyati, Analisis Perkembangan Sosial-Emosional Tercapai dan Tidak Tercapai Siswa Usia Dasar, Available online at: <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/al-aulad>. p-ISSN: 2615-5605 19 Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education, 2 (2), 2019, 19-31 e-ISSN: 2620-5238. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Sunan Kalijaga, Indonesia assingkily27@gmail.com Naskah diterima: 19 Mei, 2019, direvisi: 4 Juli, 2019, diterbitkan: 30 September, 2019, 23

²¹ Depdiknas, *Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 58 Tentang Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Depdiknas, 2009), 8

7.	Bersikap gigih (tidak mudah menyerah)	- Melakukan tugas sendiri hingga selesai - Bertanggung jawab sepenuhnya akan tugas yang ada
8.	Bangga dengan hasil karya sendiri	- Menunjukkan rasa bangga terhadap hasil karyanya - Menjaga serta memelihara hasil karyanya
9.	Menghargai kelebihan orang lain	- Menghargai kelebihan orang lain/teman - Menghargai hasil karya orang lain/teman

6. Tahapan-Tahapan Sosial Emosional

Adapun tahap-tahap perkembangan sosial emosional anak menurut George Herbert Mead (dikutip dari Eka) sebagai berikut:²²

a. Tahap persiapan

Tahap ini dialami anak sejak dilahirkan, ketika seorang anak mempersiapkan diri untuk mengenal dunia sosialnya, termasuk untuk memperoleh pemahaman tentang dirinya sendiri. Pada tahap ini, anak-anak juga melakukan kegiatan meniru perkataan orang yang ada disekitarnya meskipun tidak sempurna.

b. Tahap meniru

Tahap ini ditandai dengan:

- 1) Semakin sempurnanya seorang anak menirukan peran-peran yang dilakukan oleh orang dewasa
- 2) Mulai terbentuk kesadaran tentang nama diri dan siapa nama orang tua, kakak dan sebagainya

²² Eka W Pramita, *Dahsyatnya Otak Anak Usia Emas* (Yogyakarta: Interprebook, 2010), 62.

- 3) Anak mulai menyadari tentang kemampuan menempatkan diri pada posisi orang lain
- 4) Kesadaran bahwa dunia sosial manusia berisikan banyak orang yang sebagian dari orang-orang tersebut merupakan orang-orang yang dianggap penting bagi pembentukan dan pertahanan diri.

c. Tahap siap bertindak

Peniruan yang dilakukan sudah mulai berkurang dan digantikan oleh peran yang secara langsung dimainkan sendiri dengan penuh kesadaran. Kemampuannya menempatkan diri pada posisi orang lainpun meningkat, sehingga memungkinkan adanya kemampuan bersama-sama. Anak mulai menyadari adanya tuntutan untuk bekerjasama dengan teman-temannya. Peraturan-peraturan yang berlaku diluar keluarganya secara bertahap juga mulai dipahami sehingga mereka akan menyadari adanya norma tertentu yang berlaku diluar keluarganya.

d. Tahap penerimaan norma kolektif

Pada tahap ini seseorang telah dianggap dewasa karena sudah bisa ditempatkan dirinya pada posisi masyarakat secara luas.

Berdasarkan beberapa tahapan perkembangan sosial emosional di atas, dapat disimpulkan bahwa setiap organisme akan mengalami tahapan perkembangan yang berbeda-beda sesuai dengan periode perkembangannya masing-masing. Dan setiap

periode menunjukkan ciri-ciri atau karakteristik perilaku tertentu sebagai harapan sosial yang harus dicapai.²³

7. Tujuan Kemampuan Sosial Emosional

Menurut Agoes Dariyo, mengatakan bahwa manusia dikenal sebagai makhluk sosial (homosocio-politicon). Ia tidak mampu hidup sendiri, tanpa kehadiran orang lain. Karena itu, setiap orang sangat memerlukan pertolongan dari orang lain. Dalam menjalani kehidupan sosialnya seseorang dituntut untuk dapat mengembangkan kemampuan menyesuaikan diri yaitu berhubungan dan bergaul dengan lingkungan sekitar.

Pergaulan dengan orang lain akan mampu mengubah persepsi, pandangan, sikap dan perilaku seseorang, karena dalam pergaulan terjadi interaksi antar individu untuk bertukar (transfer) informasi tentang pengetahuan, adat-istiadat, kebiasaan, dan budaya. Kemudian orang akan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan sosialnya. Ia akan memiliki konsep diri, harga diri, percaya diri, dan efektifitas diri yang baik. Sebaliknya, jika mempunyai ketidakmampuan menyesuaikan diri akan membuat seseorang mengalami kehidupan yang terasing, rendah diri, pesimis, merasa cemas, khawatir dan takut.²⁴

Menurut Slamet Suyanto, tujuan perkembangan sosial emosional pada anak penting untuk diperkenalkan kepada anak sejak dini karena melalui perkembangan ini akan melatih anak untuk

²³ *Ibid.*, 64

²⁴ Agoes Dariyo, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: Refika Aditama, 2007), 44.

mengenal adanya perbedaan pola pikir dan keinginan dari anak lainnya.²⁵

Terdapat tiga tujuan perkembangan sosial emosional yaitu:

- a. Mencapai self of self atau pemahaman diri serta berhubungan dengan orang lain, yang mencakup beberapa hal seperti kesadaran diri (self-awareenes), pengenalan diri (self-recognition), konsep diri (selfconcept), dan harga diri (self-esteem).
- b. Bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri meliputi kemampuan untuk mengikuti aturan dan rutinitas, menghargai orang lain dan mengambil inisiatif.
- c. Menampilkan perilaku sosial, seperti empati, berbagi dan menunggu giliran.²⁶

Dari beberapa tujuan perkembangan sosial emosional diatas, dapat disimpulkan bahwa sebagai makhluk sosial, manusia membutuhkan pengembangan sosial emosional yang optimal, agar mampu bersosialisasi dan berinteraksi dengan baik. Pada anak, perkembangan ini merupakan awal/dasar yang harus diterapkan sebagai bekal ketika ia dewasa nanti. Ketika mereka dari awal sudah diajarkan bagaimana mengembangkan sosial emosional dengan baik dari sejak dini, maka ia akan mudah diterima dengan teman sebayanya.

²⁵ Slamet Suyanto, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005), 70.

²⁶ Rini Hildayani, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2004), 103.

B. Pembelajaran Kelompok

1. Pengertian Pembelajaran Kelompok (*Cooperative Learning*).

Pembelajaran kelompok atau pembelajaran kooperatif merupakan strategi atau cara pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam suatu kelompok kecil agar saling berinteraksi. Dengan diterapkan sistem pembelajaran kelompok ini supaya guru dapat mengelola kelas lebih efektif dan siswa dapat belajar bersama siswa lainnya. Dengan pembelajaran kelompok akan tercipta interaksi yang sangat luas, yaitu interaksi dan komunikasi yang dilakukan guru dengan siswa, siswa dengan guru, siswa dengan siswa.²⁷

Menurut Stahl (dalam buku Isjoni) mengatakan bahwa pembelajaran kelompok atau *cooperative learning* dapat meningkatkan belajar siswa lebih baik serta meningkatkan sikap tolong menolong dalam perilaku sosial emosional siswa.²⁸

Thompson,*et al* (dalam buku Isjoni) menyatakan bahwa pembelajaran kelompok dapat menambah unsur-unsur interaksi sosial pada proses pembelajaran.²⁹

Dengan dilaksanakannya pembelajaran kelompok dapat memberikan kesempatan pada siswa secara aktif serta memberi kesempatan siswa untuk mengungkapkan sesuatu yang dipikirkan siswa kepada siswa lainnya yang akan membantunya untuk melihat sesuatu

²⁷ Rusman, *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 133.

²⁸ Isjoni, *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok* (Bandung: ALFABETA, 2016), 12

²⁹ *Ibid.* 14

dengan lebih jelas bahkan melihat ketidaksesuaian pandangan mereka sendiri.

Pembelajaran kelompok atau pembelajaran kooperatif akan efektif digunakan apabila: (1) guru menekankan pentingnya berusaha bersama-sama dibandingkan usaha sendiri atau individual, (2) guru menghendaki pemerataan perolehan hasil dalam belajar kelompok, (3) guru dapat menanamkan tutor sebaya atau belajar melalui teman sebayanya, (4) guru menghendaki adanya pemerataan partisipasi aktif siswa, (5) guru menghendaki kemampuan siswa dalam memecahkan suatu permasalahan.³⁰

2. Tujuan Pembelajaran Kelompok

Pembelajaran kelompok memiliki tiga tujuan pembelajaran, diantaranya:

a. Hasil belajar akademika

Dengan pembelajaran kelompok dapat membantu peserta didik memahami konsep yang sulit, meningkatkan nilai belajar peserta didik pada proses pembelajaran serta mengubah norma yang berhubungan hasil belajar peserta didik.

b. Penerimaan perbedaan individu

Tujuan pembelajaran kelompok yaitu penerimaan perbedaan individu berdasarkan budaya, ras, kelas sosial, dan

³⁰ Rusman, *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*, 203.

kemampuannya. Melalui pembelajaran kelompok ini peserta didik akan belajar toleransi.

c. Mengembangkan keterampilan sosial

Tujuan pembelajaran kelompok yang ketiga yaitu mengajarkan peserta didik dalam mengembangkan keterampilan sosial berupa kolaborasi dan bekerjasama. Peserta didik harus memiliki keterampilan sosial, dengan pembelajaran kelompok ini peserta didik difasilitasi dengan pengalaman membuat keputusan dalam kelompok serta sikap kepemimpinan, dan peserta didik dapat berinteraksi dan belajar bersama-sama dengan peserta didik yang berlatar belakangnya berbeda.³¹

3. Langkah atau Tahap dalam Pembelajaran Kelompok

Langkah atau tahap dalam pembelajaran kelompok dapat diuraikan sebagai berikut:³²

- a) Suatu pembelajaran dimulai dengan guru yang membahas tujuan-tujuan pelajaran dan membangkitkan motivasi belajar siswa.
- b) Tahap berikutnya yaitu presentasi atau menjelaskan informasi dalam bentuk teks ataupun ceramah.
- c) Siswa diorganisasikan menjadi kelompok-kelompok belajar.
- d) Siswa dibantu guru untuk bekerja bersama-sama dalam menyelesaikan masalah ataupun tugas.

³¹ *Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*, 27–28.

³² Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 48.

- e) Memberikan penilaian terhadap hasil setiap kelompok dalam menyelesaikan masalah ataupun tugas.

4. Kelebihan Pembelajaran Kelompok

Jarolimek & Parker (di kutip dalam buku Isjoni) mengatakan kelebihan dari pembelajaran kelompok yaitu sebagai berikut:

- a) Dengan pembelajaran kelompok peserta didik saling ketergantungan yang positif.
- b) Pembelajaran kelompok mampu terjalinnya hubungan yang hangat serta bersahabat sesama teman dan antara peserta didik dengan guru.
- c) Pembelajaran kelompok mampu membantu anak untuk peduli serta menerima perbedaan orang lain.
- d) Dalam proses pembelajaran kelompok ini peserta didik dilibatkan dalam perencanaan serta pengelolaan kelas.
- e) Suasana kelas akan menjadi rileks dan menyenangkan.
- f) Peserta didik mempunyai banyak kesempatan untuk mengekspresikan emosi yang menyenangkan bagi mereka.³³

5. Kelemahan Pembelajaran Kelompok

Pembelajaran kelompok juga memiliki kelemahan dalam pelaksanaan suatu pembelajaran, diantaranya yaitu:

³³ *Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*, 24.

- a. Seorang guru wajib mempersiapkan pembelajaran dengan matang dan guru membutuhkan lebih banyak waktu, pemikiran serta tenaga.
- b. Untuk keberhasilan pembelajaran kelompok ini diperlukan dukungan fasilitas pembelajaran, alat serta biaya yang cukup memadai.
- c. Ketika kegiatan belajar kelompok berlangsung, memiliki kecenderungan topik permasalahan yang sedang di bahas meluas hingganya banyak yang tidak sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan.
- d. Saat diskusi, terkadang di dominan seseorang, maka hal ini dapat mengakibatkan peserta lain menjadi pasif.³⁴

³⁴ *Ibid*, 25.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Ex Post Facto* yang terdiri atas tiga kata yang memiliki masing-masing arti, *Ex* berarti observasi, *Post* berarti setelah, dan *Facto* berarti fakta. Penelitian ini dilakukan setelah suatu kejadian telah terjadi kemudian meneliti mencari tahu kejadian sebelumnya untuk mengetahui faktor yang terjadi. Jenis penelitian ini dilakukan setelah perbedaan-perbedaan pada variabel bebas terjadi, semua kejadian sudah terlampaui, sehingga tidak memungkinkan dilakukan *treatment*.¹

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Kualitatif itu sendiri adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata lisan ataupun kata-kata tertulis dari subjek yang diteliti.² Sedangkan deskriptif merupakan suatu susunan penelitian dengan tujuan sebagai suatu gambaran kejadian atau fenomena-fenomena yang ada.

Adapun tujuan dari penelitian kualitatif deskriptif adalah mengetahui perkembangan sosial emosional anak melalui belajar kelompok pada kelas B di PAUD PGRI 15 A Iringmulyo Metro Timur.

¹ Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, dan Taofan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 42

² Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif* (Sleman: CV BUDI UTAMA, 2020), 8.

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini maka diambil sumber data dari seluruh peserta didik pada kelas B3. Dengan lokasi penelitian di PAUD PGRI 15 A Iringmulyo Metro Timur.

Ada dua sumber data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer diambil secara langsung dari subyek penelitian dengan alat pengambilan data yang ingin dicari yaitu menggunakan metode survey lapangan dan metode observasi.³ Maka dengan ini mendapatkan informasi secara langsung dan mendalami suatu masalah yang diteliti berupa perkembangan emosional peserta didik oleh guru dalam pembelajaran kelompok.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari orang lain, yaitu seseorang yang bukan merupakan responden seperti guru, orang tua ataupun lingkungan.⁴ Disimpulkan bahwa, data sekunder berupa catatan atau pernyataan dari orang lain.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu sebagai berikut:

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 114.

⁴ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian Ke-3* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik awal untuk melakukan pengumpulan data,⁵ observasi dilakukan dengan terang-terangan dari awal hingga akhir penelitian. Kemudian peneliti memilih dua tahap observasi untuk menyimpulkan hasil observasi. Yang pertama peneliti menjelaskan apa yang dilihat, dan didengar selama kegiatan observasi berlangsung tetapi belum tertat. Kemudian yang kedua peneliti menjelaskan hasil yang lebih terfokus, sehingganya data lebih detail.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses interaksi atau komunikasi, wawancara dapat dilakukan untuk pengumpulan informasi dengan tanya jawab seorang peneliti dengan subjek penelitian.

Wawancara yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu wawancara semi terstruktur dimana wawancara ini lebih terarah, lebih bebas dan tidak terlalu tertuju pada permasalahan menurut daftar pertanyaan yang telah disiapkan.⁶ Dengan wawancara ini peneliti mendengarkan, merekam suara serta mencatat secara detail informasi yang didapatkan. Peneliti mengumpulkan data dengan wawancara menggunakan alat perekam, buku, dan kamera. Wawancara dilakukan pada guru kelas, dan kepala prasekolah.

⁵ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 108.

⁶ *Ibid.* 88.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data selanjutnya yaitu teknik dokumentasi, dimana dokumentasi ini berupa foto dan catatan penelitian dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Uji keabsahan data diantaranya uji kredibilitas data (validitas internal), uji ini dilaksanakan dengan triangulasi.⁷

Uji keabsahan data ini bertujuan agar mengetahui dan memastikan data penelitian yang diperoleh sudah benar. Triangulasi dijelaskan sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan proses pendalaman pada hasil penelitian seorang peneliti. Proses pengecekan dilaksanakan dengan triangulasi teknik yaitu data diperoleh dari suatu observasi, wawancara, dan dokumentasi di samakan adakah perbedaan atau tidak, jika ada perbedaan maka dilakukan penelitian mendalam untuk memastikan data dengan benar.⁸

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini difokuskan untuk menjawab rumusan masalah. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah menurut model

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Cet-16* (Bandung: Alfabeta, 2012), 294.

⁸ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 117.

Miles dan Huberman, ada tiga tahap yaitu redaksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dapat dijelaskan sebagai berikut⁹ :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, dengan memilih hal pokoknya saja, dengan lebih memfokuskan hal yang penting, kegiatan reduksi data ini, peneliti lebih fokus pada tujuan penelitian yaitu penemuan data.

2. Penyajian Data

Penyajian data ini yaitu menguraikan dengan singkat teks yang bersifat naratif atau menguraikan menjadi suatu kalimat. Dalam menyajikan data, peneliti membuat perubahan teks yang bersifat bagan dan teks naratif dapat memudahkan untuk dipahami penyusunan data peneliti, serta dapat direncanakannya kegiatan selanjutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

Menarik kesimpulan merupakan suatu tahap penelitian yang diproses dengan analisis suatu data. Dalam menyimpulkan kesimpulan, ada proses penelitian dari awal hingga akhir penelitian dan ditarik suatu kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif dapat menjawab suatu rumusan masalah, penelitian ini masih bersifat sementara dan berkembang setelah dilakukannya penelitian lapangan. Dengan ini yang sebelumnya samar-

⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 246.

sama akan terlihat jelas dengan dukungan suatu data yang lengkap dan dapat dipercaya.¹⁰

¹⁰ *Ibid.*, 253

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya di PAUD PGRI

PAUD TK PGRI Metro Timur merupakan taman kanak-kanak yang ada di Kota Metro yang didirikan oleh Drs. Mardi dengan dibantu Panitia Pendiri pada tanggal 25 Maret 1982 dengan beranggotakan Bapak Sugiyo sebagai ketua, Bapak Drs. Suyono sebagai sekretaris, Bapak Eko Suprpti sebagai bendahara, Ibu Suhartati dan Ibu Uliati sebagai anggota lainnya.¹

Berdirinya PAUD PGRI ini disaksikan oleh seluruh orang tua/wali murid dan pamong desa setempat. Tepatnya pada hari Sabtu tanggal 25 Juni 1982, pukul 10.00 WIB. Panitia pendiri mengumpulkan anggota pengurus lengkap untuk membahas tentang:

- a. Pemberian nama Taman Kanak-Kanak yaitu Taman Kanak-Kanak PGRI
- b. Pelaksanaan kegiatannya dimulai pada awal Tahun Pelajaran 1982-1983 tepatnya pada tanggal 15 Juli 1982.
- c. Kepala Sekolah sementara yaitu Ibu Suhartati guru SDN 2 yang merangkap menjadi Kepala Sekolah TK PGRI.

¹ Sumaryati, *Wawancara Kepala PAUD* (PAUD PGRI 15 A Iringmulyo, 2021), Selasa, 15 Juni 2021.

PAUD TK PGRI Metro diresmikan tanggal 14 September 1982 tepatnya pada pukul 08.00-10.00 WIB, bertempat di SDN 2 Iringmulyo yang beralamatkan di Jalan Lembayung 15 A Metro. SDN 2 Iringmulyo memberikan fasilitas 2 lokal ruang belajar, sarana belajar 2 meja dan 2 kursi, 1 lemari besar, 1 stempel bantalan, 1 set buku kurikulum, 2 papan tulis serta 60 piring dan sendok. Pada tahun inventaris ini masih sangat kurang, namun dari pihak yayasan masih akan terus berusaha untuk penambahan secara bertahap.

Setelah berjalan beberapa tahun, PAUD PGRI memiliki gedung sendiri yang tidak jauh dari lokasi lama dan memiliki 5 lokal ruang belajar sampai dengan sekarang. Dalam perjalanannya Kota Metro pada tahun 2000 dipecah menjadi 5 kecamatan, dan 15 A Iringmulyo masuk pada Kecamatan Metro Timur.

2. Visi, Misi, dan Tujuan di PAUD PGRI

- a. Visi PAUD PGRI yaitu terwujudnya mutu pendidikan yang mengembangkan seluruh potensi anak agar berbudaya manusia yang sehat, mandiri, kreatif, disiplin, berprestasi, berkarakter serta beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang Maha Esa.
- b. Misi PAUD PGRI yaitu:
 - 1) Terwujudnya TK sebagai pusat pendidikan yang berkualitas.
 - 2) Meningkatkan sarana dan prasarana yang memadai dan bermutu.
 - 3) Meningkatkan mutu kualitas pendidikan dan menerapkan management partisipatif.

- 4) Mendorong dan membantu siswa dalam menumbuh-kembangkan bakat dan minat secara optimal.
 - 5) Melestarikan dan mengenalkan bahasa serta budaya Lampung pada anak.
- c. Tujuan PAUD PGRI yaitu membantu anak didik menjadi anak yang berbudi pekerti baik serta mengembangkan berbagai potensi psikis, kemampuan berbahasa, fisik motorik, kognitif science, kemandirian serta dapat memecahkan setiap masalah yang dihadapi untuk siap memasuki pendidikan selanjutnya

3. Sarana dan Prasarana di PAUD PGRI

Di PAUD PGRI 15 A Iringmulyo Metro Timur memiliki sarana dan prasarana untuk proses belajar mengajar yaitu:

Tabel 2

Keadaan Sarana dan Prasarana di PAUD PGRI

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keadaan
1.	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2.	Ruang kelas belajar	5	Baik
3.	Toilet	5	Baik
4.	Tempat cuci tangan	8	Baik
5.	Aula	1	Baik

Sumber : hasil dokumentasi di PAUD PGRI 15 A Iringmulyo pada Selasa, 15 Juni 2021

4. Data Peserta didik di PAUD PGRI

Di PAUD PGRI memiliki 88 peserta didik, diantaranya 38 laki-laki dan 50 perempuan peserta didik. Adapun data peserta didik di PAUD PGRI sebagai berikut:

Tabel 3

Data Peserta Didik di PAUD PGRI 15 A Iringmulyo

No.	Nama	Jenis Kelamin
1	Abqori Hanif Firmansyah	L
2	Adzara Simutra Berlian	L
3	Afifah As-sama	P
4	Akifa Naila Bustami	P
5	Alisya Mausofi Aurora	P
6	Alvaro Hafiz Ferdinan	L
7	Andini Faranisa	P
8	Anggi Yola Kenza	P
9	Anindya Fauziah	P
10	Aqila Aliefia Athar	P
11	Aqila Ayuni Natasya	P
12	Ardaneta Fadillah Rasyid	P
13	Ariana Dwi Permata	P
14	Arjuna Tirta Almuksin	L
15	Arsyifa Hilwa Shanum	P

16	Assyifatu Haifa Aqna	P
17	Asyifa Mazaya Putri	P
18	Axcel Herliansyah	L
19	Ayudya Putri	P
20	Azka Ramadhan Putra Kusuma	L
21	Azzam Mozakki	L
22	Billal Abu Zaein	L
23	Bilfaqih Rey Alteza	L
24	Bilqis Farihan Wardha	P
25	Bintang Mazaya	P
26	Bisma Putra Ramadhan	L
27	Charlita Ayu Adriani	P
28	Dai Samudra Al Rafif	L
29	Darren Oliver Aquilano	L
30	Davi Yanto	L
31	Debina Lihawa	P
32	Dhirga Suyanto	L
33	Dimas Aditya Irawan	L
34	Dimas Iqbal Pratama	L
35	Dini Amelia	P
36	Dwi Khaisaputri	P
37	Dzaky Ahmad Al Mair	L

38	Earlita Wilda Anindya	P
39	El Zhafran Tri Mahiro	L
40	Faeza Gilang Ardhani	L
41	Fatan Evan Hadijaya	L
42	Febi Faiqah Muthia	P
43	Fhatin Alfaeza	P
44	Finna Zhahiru Ardani	P
45	Gohi Dion Sidauruk	L
46	Habibi Abdul	L
47	Hilmi Alwi Abdillah	L
48	Humaira Naifa Tasneem	P
49	Inne Putri Afifah	P
50	Intan Nur Aini	P
51	Isyana Zoya Sevita Saraswati	P
52	Julio Dwi Ramadhan	L
53	Kayla Almira	P
54	Khalifa Tri Laksita	P
55	Kiki Humaira	P
56	Lintang Kinanti	P
57	Luthfie Sakhi Zaidan	L
58	M Alvino Zein Martin	L
59	Michele Aprilia	P

60	Mikaila Adhitya Putri Defira	P
61	Mohammad Shaputra	L
62	Muhammad Faris Erlangga	L
63	Muhammad Hafidz Setia	L
64	Muhammad Husein Al Faruq	L
65	Muhammad Jefri Efendi	L
66	Muhammad Sadam	L
67	Nadha Zheny Aqilla	P
68	Nafi Febriansyah	L
69	Naia Rubbi Handini	P
70	Nazril Satria Risky	P
71	Putra Adika Pratama	L
72	Putri Nabila Azahra	P
73	Qonita Yuan Azahra	P
74	Radea Adelia	P
75	Rafael Bryan	L
76	Rino Bagus Alfarel	L
77	Rio Rezky	L
78	Rizky Dwi Cahya	P
79	Shafa Azzahra Mutiara	P
80	Shakila izma Hazimah	P
81	Sifa Finanda	P

82	Siti Fatimah Azahra	P
83	Sita Fatimah Azahro	P
84	Sultan Abdul Arrasyid	L
85	Syaqila Nur Lithfia Arsy	P
86	Syaqilla Syakieb Nadiyahantara	P
87	Yuni Artika	P
88	Yusuf Hudail Muttaqin	L

Sumber : hasil dokumentasi di PAUD PGRI 15 A Iringmulyo pada Selasa, 15 Juni 2021

Dari hasil wawancara kepada kepala sekolah bahwasanya data peserta didik dibagi dalam beberapa kelas yaitu kelas A.1 berjumlah 12 peserta didik diantaranya 6 anak laki-laki dan 6 anak perempuan, kelas A.2 berjumlah 13 peserta didik diantaranya 7 anak laki-laki dan 6 anak perempuan, B.1 berjumlah 13 peserta didik diantaranya 8 anak laki-laki dan 5 anak perempuan, B.2 berjumlah 12 peserta didik diantaranya 5 anak laki-laki dan 7 anak perempuan, B.3 berjumlah 12 peserta didik diantaranya 3 anak laki-laki dan 9 anak perempuan, B.4 berjumlah 12 peserta didik diantaranya 5 anak laki-laki dan 7 anak perempuan, B.5 berjumlah 14 peserta didik diantaranya 4 anak laki-laki dan 10 anak perempuan.

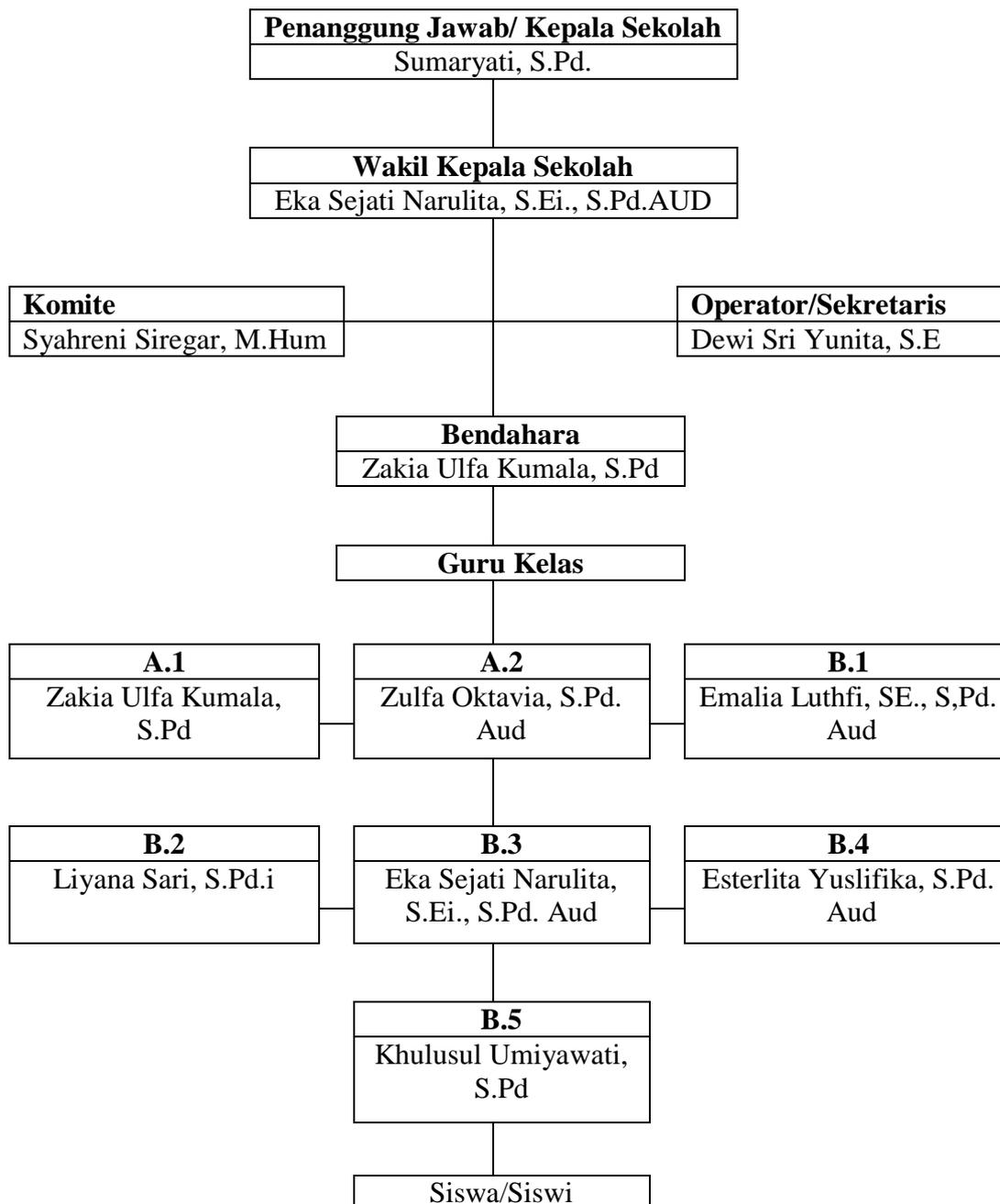
Peneliti melakukan penelitian pada kelas B.3 yang berjumlah 12 peserta didik dengan wali kelas yang bernama ibu Eka Sejati Narulita.

5. Struktur PAUD di PAUD PGRI

Adapun Struktur di PAUD PGRI yaitu sebagai berikut:

Gambar 1

Struktur di PAUD PGRI



6. Denah Lokasi di PAUD PGRI

a. Alamat PAUD PGRI 15 A Iringmulyo Metro Timur ini terletak di:

- 1) Nama PAUD : PAUD PGRI Metro Timur
- 2) Kepala PAUD : Ibu Sumaryati, S.Pd.
- 3) NPSN : 69843381
- 4) Jenjang Pendidikan : TK
- 5) Status Sekolah : Swasta
- 6) Alamat : Jl.Ki Hajar Dewantara No.87
- 7) RT/RW : 019/009
- 8) Kode Pos : 34112
- 9) Kelurahan : Iringmulyo
- 10) Kecamatan : Metro Timur
- 11) Kab/Kota : Kota Metro
- 12) Provinsi : Lampung
- 13) Posisi Geografis : -5,1197 (Lintang) 105,3275 (Bujur)
- 14) Status Kepemilikan : Yayasan
- 15) SK Izin Operasional : 2126104001
- 16) No. Telp : 081373449297
- 17) Waktu Penyelenggaraan : Sehari Penuh/5 Hari

Adapun denah kelas dan denah lokasi PAUD PGRI sebagai berikut:

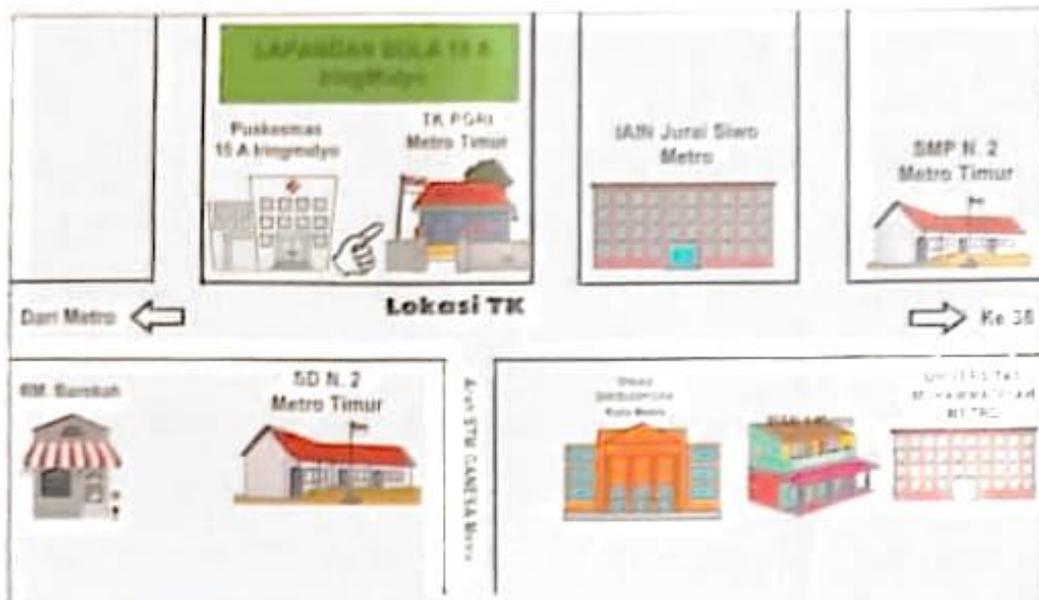
Gambar 2

Denah Kelas PAUD PGRI



Gambar 3

Denah Lokasi PAUD PGRI



B. Hasil Penelitian

1. Upaya Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak melalui Belajar Kelompok pada kelas B di PAUD PGRI

Perkembangan sosial merupakan cara kemampuan dalam belajar serta tingkah laku yang berhubungan dengan individu untuk hidup sebagai bagian dari kelompoknya.²

Perkembangan emosional adalah cara yang terjadi secara bertahap,

Emosi yaitu perasaan yang ada di diri manusia, perasaan marah, benci, takut, senang, cinta, dan kesedihan. Emosi adalah dasar dari perkembangan kepribadian dan sosial.³

Perkembangan sosial emosional merupakan proses belajar menyesuaikan diri untuk memahami keadaan serta perasaan ketika berinteraksi dengan orang-orang disekitarnya. Perkembangan sosial emosional berkaitan dengan interaksi. Jika interaksinya tidak baik, maka pertumbuhan serta perkembangan anak menjadi tidak optimal. Dalam hal ini peran guru diperlukan untuk memahami perkembangan sosial emosional pada anak supaya mereka dapat mengembangkan kemampuannya dengan baik.

Upaya guru dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional anak pada kelas B di PAUD PGRI salah satunya melakukan pembelajaran kelompok. Saat ini Indonesia masih dalam keadaan wabah covid-19 jadi dalam pelaksanaan belajar mengajar di PAUD PGRI masih dengan daring atau belajar dari rumah menggunakan teknologi seperti *handphone* dan

² Tien Asmara Palintan, *Membangun Kecerdasan Emosi dan Sosial Anak Sejak Usia Dini* (Bogor: LINDAN Bestari, 2020), 10.

³ Luh Ayu Tirtayani, Nice Maylani Asril, dan Eye Nyoman Wiriam, *Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 3.

aplikasi *WhatsApp*. Dengan itu, guru dapat memberi suatu pelajaran berupa video atau langsung dengan melakukan *videocall* bersama anak.

Pada bulan Juni 2021 guru melakukan pembelajaran tatap muka dengan 2 kali pertemuan dalam seminggu..

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti, didapatkan dari hasil wawancara dan beberapa dokumentasi ini terdapat data temuan di lapangan pada fokus penelitian terkait perkembangan emosional anak melalui belajar kelompok di PAUD PGRI 15 A Iringmulyo Metro Timur. Informasi yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi terhadap guru dengan harapan dapat memberikan gambaran secara rinci terkait perkembangan emosional anak. Di PAUD PGRI 15 A Iringmulyo Metro Timur menggunakan kurikulum K-13 yang menekankan pada pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan serta perkembangan jasmani dan rohani agar anak mempunyai kesiapan dalam memasuki pendidikan selanjutnya dalam perkembangan sosial emosional khususnya di perkembangan emosional anak.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, terkait perkembangan emosional anak melalui belajar kelompok yang diambil menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi yang dapat diambil hasil informasi sebagai berikut:

a. Sosial emosional anak melalui belajar kelompok pada kelas B di PAUD PGRI

Perkembangan sosial emosional anak yaitu anak mempunyai kemampuan mengelola emosi positif dalam melakukan sosialisasi atau dalam berinteraksi sosial.⁴ Proses sosial emosional perlu dalam belajar kelompok dikarenakan anak dapat berhubungan dengan teman sebayanya.

Dari pertanyaan dengan guru tentang perkembangan sosial emosional anak, berikut adalah hasil wawancara dengan guru:

“Sosial emosional anak yaitu anak dapat bersosialisasi di lingkungan sekolah/keluarga/ lingkungan sekitar, dapat mengelola emosi dengan baik, berinteraksi dengan baik, bekerjasama, saling tolong menolong dan saling menghargai pendapat sesama teman. Jika anak tidak memiliki kemampuan bersosialisasi serta mengelola emosi dengan baik maka tidak akan optimal dalam melakukan kegiatan dan tidak optimal dalam perkembangan sosial emosional anak. Pada masa pandemi covid-19, perkembangan sosial emosional anak pada kelas B ini dilakukan secara daring di rumah dengan melakukan mengirim video pembelajaran ke anak dan *videocall* langsung ke anak dengan bimbingan orangtua dan tidak lepas dari panduan guru. Di bulan Juni 2021 di lakukan pertemuan tatap muka pada anak dikarenakan untuk kegiatan evaluasi dalam proses belajar mengajar yang belum terlaksana serta merupakan pembelajaran akhir dalam menilai perkembangan anak secara langsung. Kegiatan evaluasi ini dilakukan dengan

⁴Rizki Ananda dan Fadhilaturrahmi, “Peningkatan Kemampuan Sosial Emosional Melalui Permainan Kolaboratif pada Anak KB,” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai* Vol 2, no. 1 (2018), 21.

menggunakan RPPH yang belum dilaksanakan selama proses belajar daring.”⁵

Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengertian terkait perkembangan sosial emosional anak di PAUD PGRI, terdapat hasil perkembangan yang bisa dikatakan baik tetapi beberapa perkembangan sosial emosional anak yang kurang optimal. Hasil wawancara ini seimbang dengan hasil yang diperoleh saat peneliti melakukan observasi, dengan adanya mengembangkan sosial emosional anak ini bukanlah hal yang sulit namun juga bukan hal yang mudah bagi guru dan orangtua. Maka perlu hubungan kerjasama antara guru dan orangtua dalam memberikan stimulus yang baik kepada anak sehingga terbentuknya perkembangan anak dengan hasil yang optimal.

b. Guru dalam melakukan belajar kelompok pada kelas B di PAUD PGRI

Pembelajaran kelompok yaitu strategi yang menempatkan anak belajar dalam kelompok yang beranggotakan 4-6 anak dengan jenis kelamin, tingkat kemampuan atau latar belakang yang berbeda. Pembelajaran ini menekankan kerjasama kelompok untuk mencapai tujuan yang sama. Maka dari itu, keterampilan kelompok perlu

⁵ Eka Sejati Nurulita, “Wawancara Kelompok B3” (PAUD PGRI 15 A Iringmulyo, 2021), Rabu, 16 Juni 2021.

dilaksanakan, yakni berpartisipasi, menghargai pendapat orang lain, berani bertanya, berbagi tugas.⁶

Dari pertanyaan dengan guru tentang belajar kelompok di kelas B, berikut adalah hasil wawancara dengan guru:

“Pembelajaran kelompok sangat efektif dilakukan karena ketika anak melakukan belajar kelompok, guru bisa sangat mudah melihat pertumbuhan serta perkembangan anak, hanya saja prosesnya membutuhkan waktu agar anak bisa kondusif dalam proses belajar mengajar.

Dalam pembelajaran kelompok itu memiliki tahapan yang dilakukan oleh guru. Saya sebagai guru kelas B di PAUD PGRI ini tahapan yang saya lakukan yaitu: memberitahu tema pembelajaran, membahas apa yang akan dilakukan oleh anak, membentuk kelompok beranggotakan 4 anak, memberi motivasi belajar ke anak agar anak bersemangat untuk belajar dan mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik, menjelaskan peraturan serta tugas yang harus dilakukan anak, membebaskan anak dalam mengemukakan pendapat, memberikan pengawasan kepada anak saat proses belajar kelompok, membantu anak untuk menyelesaikan tugasnya, dan ketika pembelajaran selesai saya langsung memberi penilaian hasil anak. Ketika pembelajarannya daring, saya beberapa kali melakukan pembelajaran kelompok dengan cara *videocall* langsung bersama anak yang tak lepas dari bantuan orang tua dirumah. Ketika belajar kelompok dilaksanakan dirumah maka tahap persiapannya sama, perbedaannya hanya ketika dilaksanakan secara daring, guru terlebih dahulu memberitahu tema pembelajaran, proses pelaksanaannya ke orangtua dan membuat jadwal kepada orangtua anak melalui grup *whatsapp* agar ketika proses belajar kelompok ini dapat diikuti anak dengan baik dan dalam pelaksanaannya secara bergantian dengan 1 anggota kelompok terlebih dahulu dengan waktu 5-10 menit anak harus selesai tugas kelompoknya.”⁷

⁶Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok, 44.

⁷ Eka Sejati Nurulita, “Wawancara Kelompok B3” (PAUD PGRI 15 A Iringmulyo, 2021), Rabu, 16 Juni 2021.

Dapat peneliti simpulkan bahwa dalam melakukan pembelajaran kelompok ini memiliki tahapan-tahapan yang harus dipersiapkan oleh guru secara matang sesuai dengan teori yang ada. Ketika pembelajaran kelompok ini dilakukan secara daring maka pembelajaran ini diperlukan kolaborasi antara guru dan orang tua dirumah.

- c. Kesulitan guru ketika melakukan pembelajaran kelompok oleh anak pada kelas B di PAUD PGRI

Suatu pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kelemahan dalam melakukan proses pembelajaran tersebut. Pembelajaran kelompok memiliki beberapa kelemahan dalam prosesnya, dengan itu terdapat kesulitan guru dalam menerapkan pembelajaran tersebut.

Dari pertanyaan dengan guru tentang kesulitan belajar kelompok pada kelas B, berikut adalah hasil wawancara dengan guru:

“Saat ini Indonesia masih dalam pandemi Covid-19, proses belajar mengajar pun dilaksanakan secara daring atau belajar dari rumah. Pada umumnya ketika sebelum adanya Covid-19 ketika melakukan pembelajaran kelompok ini ada beberapa kesulitan yang guru dapatkan, yaitu guru harus mempersiapkan bahan belajar mengajar sesuai dengan RPPM dan RPPH. Pembentukan kelompok, pada saat pembentukan kelompok ada beberapa anak yang tidak menyetujui dengan anggota kelompoknya. Pada bulan juni kegiatan tatap muka dilakukan untuk bentuk kegiatan evaluasi, dimana kegiatan ini mengulang tema pembelajaran yang belum terlaksanakan dengan baik oleh anak dan guru. Ketika pembelajaran daring, dalam pembelajaran kelompok

memiliki kesulitan yang guru temui yaitu pengaruh sinyal, kuota yang dimiliki orang tua anak didik, kesiapan anak terkadang anak memiliki rasa malas untuk kegiatan belajar kelompok secara langsung dengan *videocall*. Dengan itu guru benar-benar menjadwalkan dan menyusun proses pembelajaran kelompok yang tak lepas dari bantuan orang tua dirumah walaupun dengan alat-alat belajar dengan seadanya.”⁸

Peneliti menyimpulkan bahwa dalam pelaksanaan belajar kelompok memiliki kesulitan yang guru alami, tetapi tetap dapat dilaksanakan dengan perlu adanya kerjasama atau kolaborasi antara guru dan orang tua agar proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik dan perkembangan anak dapat berkembang dengan baik.

2. Perkembangan sosial emosional anak pada kelas B di PAUD PGRI 15 A Iringmulyo Metro Timur

Pada usia 5-6 tahun, pada umumnya anak sudah mampu menunjukkan rasa percaya diri, mengelola emosi dirinya dengan baik terhadap teman/ guru/ orangtua/ lingkungan sekitar, mengekspresikan emosi yang sesuai dengan keadaan “senang, sedih, marah, takut, dan lain sebagainya”.⁹

Dari pertanyaan dengan guru tentang perkembangan sosial emosional anak pada kelas B, berikut adalah hasil wawancara dengan guru:

⁸ Sejati Nurulita, "Wawancara Kelompok B".

⁹ Umar Sulaiman, Nur Ardianti, dan Selviana, "Tingkat Pencapaian Aspek Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini," *NANAEKE-Indonesian Journal of Early Childhood Education*, Vol 2, No 1 (Juni 2019), 59. diakses pada Kamis, 1 Juli 2021.

“Pada kelas B3 di PAUD PGRI usia peserta didik 5-6 tahun, jika mengatakan perkembangan sosial emosional anak maka diusia ini anak sudah bisa dikatakan dalam perkembangannya berkembang sesuai harapan (BSH). Adapun indikator perkembangan sosial emosional peserta didik yang dapat guru nilai perkembangannya yaitu peserta didik mampu mengelola emosi ketika dia merasa senang, marah, sedih, mampu bertingkah sopan dengan teman dan guru, terbiasa melakukan sesuatu sendiri, antusias dalam kegiatan, mampu mengikuti aturan yang ada, suka tolong menolong, saling membantu sesama teman, mampu bekerjasama dengan baik, tidak egois dalam artian mau mengalah dan tidak menang sendiri.”

“Kelas B3 di PAUD PGRI memiliki 12 peserta didik, tetapi ada 1 peserta didik yang bernama Kayla Almira jarang mengikuti proses pembelajaran dan sudah dari awal semester 2 tidak masuk sekolah lagi, dikarenakan orang tua sibuk dan merasa repot dalam pembelajaran daring. Selama mengikuti proses belajar penilaian perkembangan sosial emosional anak ini yaitu belum berkembang (BB). Jadi perkembangan sosial emosional peserta didik kelas B3 yaitu 9 anak berkembang sesuai harapan (BSH), 2 anak mulai berkembang (MB) dan 1 anak belum berkembang (BB).”¹⁰

C. Pembahasan

1. Perkembangan Sosial Emosional Anak melalui Belajar Kelompok pada Kelas B di PAUD PGRI 15 A Iringmulyo

Memberikan stimulus kepada anak sangat penting terutama pada perkembangan sosial emosionalnya, anak dapat bersosialisasi, dapat mengelola emosi dengan baik pada lingkungan keluarga, orang yang lebih tua, sesama teman sebaya, serta lingkungan sekolah. Perkembangan sosial emosional anak bila tidak dilandasi dengan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) kurang optimal, dengan begitu anak berusia 5-6 tahun sebaiknya sudah masuk pada pendidikan prasekolah. Anak bisa lebih mengenal beberapa kegiatan bersama dengan teman-temannya, anak juga memiliki

¹⁰ Sejati Nurulita, “Wawancara Kelompok B3.”

lebih banyak waktu untuk menyesuaikan perkembangan sosial emosional yang baik serta mempersiapkan pendidikan yang mendatang.

Namun adanya masa pandemi Covid-19 saat ini, membuat proses belajar mengajar yang kurang optimal dikarenakan pembelajaran secara daring dimana guru memberikan tugas dan arahan yang harus dilakukan oleh peserta didik kepada orang tua dirumah. Maka dari itu guru dan orang tua harus saling bekerjasama untuk tercapainya tujuan pembelajaran dan tumbuh kembang anak.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di PAUD PGRI 15 A Iringmulyo Metro Timur, dapat dipahami bahwasanya rata-rata perkembangan sosial emosional peserta didik sesuai dengan usianya.

Pada usia 5-6 tahun peserta didik selalu diberikan stimulus oleh guru ketika proses pembelajaran di mulai untuk dapat berperilaku sopan, mengelola emosinya, mandiri, untuk dapat saling tolong menolong, bekerjasama, dapat mengikuti aturan pembelajaran, dapat mengembalikan alat permainan sendiri. Ketika pembelajaran secara daring guru dapat melihat perkembangan sosial emosional peserta didik ketika orang tua mengirim video hasil kegiatan peserta didik sesuai pembelajaran pada hari itu, dan guru dapat melihat perkembangan peserta didik dengan cara melakukan *videocall* secara langsung. Ketika evaluasi pembelajaran dilaksanakan tatap muka guru dapat melihat langsung perkembangan anak, khususnya perkembangan sosial emosional anak.

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru memiliki beberapa model pembelajaran dalam menyampaikan suatu pembelajaran yang berkaitan dengan perkembangan sosial emosional anak yaitu salah satunya pembelajaran kelompok. Pada saat pembelajaran daring sebelum pembelajaran dimulai guru memberi tahu serta arahan kepada orangtua, kemudian memberitahu serta memberi arahan kepada anak proses pembelajaran yang akan dilaksanakan sesuai tema pembelajaran pada hari itu. Dengan itu guru dapat melihat perkembangan anak.

Ketika proses evaluasi pembelajaran guru melakukan pembelajaran kelompok. Yang guru lakukan yaitu membuat anggota kelompok, memberitahu yang akan dilakukan oleh peserta didik, memberi stimulus serta semangat agar peserta didik dapat antusias dalam melaksanakan pembelajaran kelompok, memberitahu tema pembelajaran seperti tema binatang dengan sub tema binatang bersayap, guru menyampaikan aturan pembelajaran yang dilaksanakan secara bekerjasama dengan anggota kelompok, membebaskan peserta didik untuk berfikir untuk menyelesaikan masalah bersama anggota kelompoknya masing-masing, dengan adanya kelompok anak dapat antusias dalam belajar, dapat berinteraksi, dapat mengelola emosinya, dapat bekerja sama, dapat menyelesaikan pembelajaran secara kelompok dan lain-lain. Dengan itu guru dapat melihat perkembangan sosial emosional peserta didik berkembang atau tidak berkembang.

Dalam penerapan pembelajaran kelompok guru jarang menerapkannya dikarenakan pembelajaran dilaksanakan secara daring dan ada beberapa kesulitan yaitu guru memakan waktu untuk membuat anggota kelompok, kericuhan peserta didik yang tidak ingin bersama anggota kelompoknya, harus secara matang menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk proses belajar. Dengan beberapa kesulitan itu dapat guru atasi dengan keterampilan yang guru miliki.

2. Perkembangan Sosial Emosional Anak pada Kelas B di PAUD PGRI 15 A Iringmulyo Metro Timur

Pada pembelajaran daring guru tak lepas dari bantuan orang tua di rumah untuk dapat mengikuti proses belajar mengajar sesuai tema yang sudah ada. Pada proses evaluasi pembelajaran, anak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, anak dapat belajar bersama dengan teman sekelasnya. Pada kelas B usia peserta didik yaitu 5-6 tahun. Dalam proses belajar mengajar guru harus mengembangkan 6 aspek perkembangan diantaranya agama dan moral, fisik motorik, seni, kognitif, dan sosial emosional anak. Perkembangan sosial emosional pada peserta didik sangatlah penting karena menentukan sikap sosialisasi terhadap lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat sekitar. Ketika sosial emosional peserta didik berkembang dengan baik maka mereka juga dapat dan siap untuk ke pendidikan selanjutnya. Penilaian perkembangan sosial emosional ada beberapa indikator yang guru nilai yaitu terbiasa melakukan sesuatu sendiri, antusias ketika melakukan kegiatan belajar,

bertingkah laku sopan , dapat mengelola emosi, mengikuti aturan permainan/pembelajaran, suka menolong, dapat bekerjasama dengan teman, saling membantu teman, mau mengalah dan tidak menang sendiri. Dalam perkembangan sosial emosional peserta didik pada kelas B berkembang dengan baik yaitu terdapat 1 peserta didik belum berkembang , 2 peserta didik mulai berkembang (MB) dan 9 peserta didik berkembang sesuai harapan (BSH). Dengan ini dapat dihitung persentase perkembangan peserta didik berkembang sangat baik yaitu 75%. Peserta didik dapat berinteraksi dengan baik, mengelola emosi dengan baik, saling menghargai sesama teman, dapat menyelesaikan tugas dengan bersama-sama, dan dapat saling tolong menolong.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, fokus pembahasan pada penelitian ini yaitu upaya meningkatkan perkembangan sosial emosional anak pada kelas B di PAUD PGRI 15 A Iringmulyo Metro Timur, dapat disimpulkan bahwa:

1. Upaya guru dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional anak melalui belajar kelompok pada kelas B di PAUD PGRI 15 A Iringmulyo Metro Timur sudah dilakukan dengan baik. Guru menerapkan pembelajaran kelompok dengan beberapa tahapan yang diterapkan dan guru melakukan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang berlaku. Tahapan-tahapan yang dilakukan oleh guru yaitu membuat anggota kelompok, memberitahu yang akan dilakukan oleh peserta didik, memberi stimulus serta semangat agar peserta didik dapat antusias dalam melaksanakan pembelajaran kelompok, memberitahu tema pembelajaran seperti tema binatang dengan sub tema binatang bersayap, guru menyampaikan aturan pembelajaran yang dilaksanakan secara bekerjasama dengan anggota kelompok, membebaskan peserta didik untuk berfikir untuk menyelesaikan masalah bersama anggota kelompoknya masing-masing. Hasil dari pembelajaran kelompok ini dapat menstimulus perkembangan

sosial emosional anak dengan lebih maksimal, pembelajaran ini dapat membuat anak bebas berinteraksi bersama anggota kelompoknya dan anak dapat secara bebas mengeluarkan bentuk emosinya dengan baik, dan dapat saling tolong menolong untuk menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan oleh guru.

2. Perkembangan sosial emosional pada kelas B di PAUD PGRI 15 A Iringmulyo ini peserta didik berusia 5-6 tahun. Peserta didik berkembang dengan baik, berkembang sesuai dengan usianya, dalam penilaian perkembangan sosial emosional ada beberapa indikator yang guru nilai yaitu terbiasa melakukan sesuatu sendiri, antusias ketika melakukan kegiatan belajar, bertingkah laku sopan, dapat mengelola emosi, mengikuti aturan permainan/pembelajaran, suka menolong, dapat bekerjasama dengan teman, saling membantu teman, mau mengalah dan tidak menang sendiri. Dengan ini perkembangan sosial emosional peserta didik yaitu belum berkembang (BB), mulai berkembang (MB) dan berkembang sesuai harapan (BSH).

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi guru

Bagi guru hendaknya tetap melakukan pembelajaran kelompok walaupun dilaksanakan dengan daring, mempertahankan pemberian motivasi belajar anak, tetap memberikan pesan moral kepada anak,

memberikan waktu untuk belajar dan membiarkan anak untuk dapat memecahkan masalah sesuai tugasnya masing-masing disetiap kelompok secara langsung walaupun dengan cara daring, mengajak anak untuk melakukan pekerjaan membantu orang tua dirumah, mengajarkan pembelajaran kepada anak yang perlu diajarkan, selalu menstimulus untuk berperilaku sosial yang baik dan mengatur emosi dengan tepat di lingkungan sekitar. Guru juga lebih bekerja sama dengan orang tua dirumah. Dengan begitu akan turut mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak usia dini.

2. Bagi peserta didik

Dibawah bimbingan guru supaya seluruh peserta didik dapat tetap mempertahankan kondusifnya dalam belajar kelompok, hendaknya meningkatkan sikap toleransi yang baik kepada peserta didik.

3. Bagi sekolah

Bagi sekolah supaya tetap mempertahankan kualitas hasil pembelajaran yang sangat baik dengan model pembelajaran kelompok. Bagi sekolah hendaknya meningkatkan wawasan serta ilmu pengetahuan guru pada proses pembelajaran agar maksimal dalam tercapainya tujuan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Rizki, dan Fadhilaturrahmi. "Peningkatan Kemampuan Sosial Emosional Melalui Permainan Kolaboratif pada Anak KB." *Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Vol 2*, no. 1 (2018): 20–26.
- Anggito, Albi, dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak. 2018.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2009.
- Asmara Palintan, Tien. *Membangun Kecerdasan Emosi dan Sosial Anak Sejak Usia Dini*. Bogor: Lindan Bestari. 2020.
- Ayu Tirtayani, Luh, Nice Maylani Asril, dan Eye Nyoman Wiriam. *Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2014.
- Ayunda, Rizki. "Mengembangkan Sosial Emosional Anak Melalui Metode Bercerita Di Kelompok B1 RA Al-Ulya Bandar Lampung." *UIN Bandar Lampung*. 2017. repository.radenintan.ac.id.
- Azwar, Saifudin. *Metode Penelitian Ke-3*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2001.
- Dariyo, Agoes. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Refika Aditama. 2007.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2009.
- . *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011.
- Djalili. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2012.
- Eprilia, dan Umami Hany. *Perkembangan Nilai Moral, Agama, Sosial, dan Emosi pada Anak Usia Dini*. Surakarta: UMS. 2010.

- Hartinah, Siti. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Rafika Aditama. 2010.
- Hawadi, Akbar, dan Reni. *Psikologi Perkembangan Anak : Mengenal Sifat, Bakat, dan Kemampuan Anak*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia. 2004.
- Hildayani, Rini. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Universitas Terbuka. 2004.
- Isjoni. *Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*. Bandung: Alfabeta. 2016.
- Istiqomah, Nurul, Misno A. Lathif, dan Khutobah. "Peningkatan Perkembangan Sosial dan Emosional Melalui Kegiatan Outbound pada Anak Kelompok B di TK Asy-Syafa'ah Jember Tahun Pelajaran 2015/2016." *Jember* Vol III, no. 2 (2016). <http://jurnal.unej.ac.id>.
- Jahja, Yudrik. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana. 2011.
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an Ar-Rahim*. Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu. 2013.
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher. 2015.
- Mardawani. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*. Sleman: CV BUDI UTAMA. 2020.
- Mashar, Riana. *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2011.
- Nugraha, Ali. *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Jakarta: Universitas Terbuka. 2011.
- Nurhadi, dan Dkk. *Pendekatan Konstektual*. Malang: Universitas Negeri Malang. 2003.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2013.

- Santrock, dan J.w. *Perkembangan Anak Jilid 1 Edisi Kesebelas*. Jakarta: PT. Erlangga. 2007.
- Saridawati. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Metode Proyek di TK Nurul Ihsan Ilmi Medan Tembung." *Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*. 2017. repository.uinsu.ac.id.
- Sejati Nurulita, Eka. "Wawancara Kelompok B3." PAUD PGRI 15 A Iringmulyo. 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Cet-16*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Sulaiman, Umar, Nur Ardianti, dan Selviana. "Tingkat Pencapaian Aspek Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini." *NANA EKE 2* (Juni 2019).
- Sumaryati. *Wawancara Kepala PAUD*. PAUD PGRI 15 A Iringmulyo. 2021.
- Sunarto, dan B. Agung Hartono. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013.
- Susanto, Ahmad. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenada Media Group. 2014.
- Suyadi. *Psikologi Belajar Anak Usia Dini*. Yogyakarta: PEDAGOGIA. 2010.
- . *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Abadi. 2010.
- Suyanto, Slamet. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing. 2005.
- . *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas. 2005.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2010.

Syaodih Sukmadinata, Nana. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2003.

Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara. 2012.

W Pramita, Eka. *Dahsyatnya Otak Anak Usia Emas*. Yogyakarta: Interprebook. 2010.

Yusuf LN, Samsu. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2012.

DOKUMENTASI

Gambar 4

Penyerahan surat izin riset dan wawancara mengenai PAUD PGRI oleh Kepala PAUD Ibu Sumaryati, S.Pd.I



Hasil Dokumentasi pada Selasa, 15 Juni 2021

Gambar 5

Wawancara oleh guru kelas B oleh Ibu Eka Sejati Nurulita, S.Ei., S.Pd. Aud.



Hasil Dokumentasi pada Rabu, 16 Juni 2021

Gambar 6

Guru memberi arahan kepada salah satu anggota kelompok tentang tugas kelompok yang harus dilakukan



Hasil Dokumentasi pada Rabu, 16 Juni 2021

Gambar 7

Peserta didik mulai berdiskusi dengan anggota kelompok



Hasil Dokumentasi pada Rabu, 16 Juni 2021

Gambar 8

Peserta didik melakukan tugas kelompok pertama yang diberikan oleh guru yaitu berdiskusi untuk menggambar lebah



Hasil Dokumentasi pada Rabu, 16 Juni 2021

OUTLINE**UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK
MELALUI BELAJAR KELOMPOK PADA KELAS B DI PAUD PGRI 15 A
IRINGMULYO METRO TIMUR**

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI**A. Perkembangan Sosial Emosional**

1. Pengertian Perkembangan
2. Perkembangan Sosial
3. Perkembangan Emosional
4. Perkembangan Sosial-Emosional
5. Karakteristik Perkembangan Sosial Emosional
6. Tahapan-Tahapan Perkembangan Sosial Emosional
7. Tujuan Kemampuan Sosial Emosional

B. Pembelajaran Kelompok

1. Pengertian Pembelajaran Kelompok (*Cooperative Learning*)
2. Tujuan Pembelajaran Kelompok
3. Langkah atau Tahap dalam Pembelajaran Kelompok
4. Kelebihan Pembelajaran Kelompok
5. Kelemahan Pembelajaran Kelompok

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data

- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data
- E. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya di PAUD PGRI
2. Visi, Misi, Dan Tujuan di PAUD PGRI
3. Sarana Dan Prasarana di PAUD PGRI
4. Data Peserta Didik di PAUD PGRI
5. Struktur PAUD di PAUD PGRI
6. Denah Lokasi di PAUD PGRI

B. Hasil Penelitian

1. Upaya Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak melalui Belajar Kelompok pada Kelas B di PAUD PGRI
2. Perkembangan Sosial Emosional Anak pada Kelas B di PAUD PGRI

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

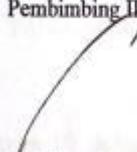
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing I



Dr. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

Pembimbing II



Aneka, M.Pd
NIDN. 2015118302

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
GAMBARAN UMUM PEDOMAN WAWANCARA DAN DOKUMENTASI

KISI KISI WAWANCARA UMUM
UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL
ANAK MELALUI BELAJAR KELOMPOK PADA KELAS B DI PAUD
PGRI 15 A IRINGMULYO METRO TIMUR

No.	Dimensi
1.	Sejarah Singkat
2.	Visi, Misi dan Tujuan
3.	Saran dan Prasarana
4.	Data Peserta Didik
5.	Struktur PAUD
6.	Denah Lokasi

Gambaran Umum Pedoman Wawancara

1. Wawancara ditunjukkan kepada kepala sekolah dengan maksud untuk mendapatkan informasi data sekolah di PAUD PGRI 15 A Iringmulyo Metro Timur.
2. Wawancara ditunjukkan kepada guru kelas B3 dengan maksud untuk mendapatkan informasi mengenai data siswa dan perkembangan siswa pada kelas B3 di PAUD PGRI 15 A Iringmulyo Metro Timur.

Gambaran Umum Pedoman Dokumentasi

1. Untuk mendapatkan informasi mengenai sejarah singkat di PAUD PGRI 15 A Iringmulyo Metro Timur.
2. Mendokumentasikan hasil-hasil melalui foto, maupun berupa teks narasi.
3. Visi, misi dan tujuan di PAUD PGRI 15 A Iringmulyo Metro Timur.
4. Data siswa di PAUD PGRI 15 A Iringmulyo Metro Timur.
5. Struktur sekolah di PAUD PGRI 15 A Iringmulyo Metro Timur.

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PEDOMAN WAWANCARA DAN DOKUMENTASI**

**KISI-KISI WAWANCARA KHUSUS
UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL
ANAK MELALUI BELAJAR KELOMPOK PADA KELAS B DI PAUD
PGRI 15 A IRINGMULYO METRO TIMUR**

A. Lembar Wawancara Kepada Guru

1. Upaya Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Melalui Belajar Kelompok pada Kelas B di PAUD PGRI 15 A Iringmulyo Metro Timur

No	Jenis kegiatan yang dilakukan oleh guru	Ya	Kadang	Tidak
1.	Memberikan pembelajaran kelompok pada anak		✓	
2.	Memberikan pengawasan kepada anak saat proses belajar mengajar	✓		
3.	Memberikan stimulus kepada anak untuk berbicara dengan baik terhadap teman/guru/orang tua/orang lain, bersikap baik, bekerjasama, saling tolong menolong, mengendalikan emosi dengan baik	✓		

2. Perkembangan Emosional Anak melalui Belajar Kelompok pada Kelas B di PAUD PGRI 15 A Iringmulyo Metro Timur

No	Jenis kegiatan yang dilakukan oleh guru	Ya	Kadang	Tidak
1.	Menimbulkan beberapa ciri emosi pada anak.	✓		
2.	Menimbulkan interaksi anak kepada temannya, anak kepada guru, atau guru kepada anak yang kurang baik.			✓
3.	Menimbulkan kekerasan pada anak dengan teman lainnya dalam proses belajar kelompok.			✓

B. Wawancara Semi Struktur dengan Guru

1. Upaya Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Melalui Belajar Kelompok Pada Kelas B Di PAUD PGRI 15 A Iringmulyo Metro Timur

a. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan perkembangan sosial

2. Perkembangan Sosial Emosional Anak pada Kelas B di PAUD PGRI

15 A Iringmulyo Metro Timur

- a. Bagaimana perkembangan sosial emosional anak pada kelas B di PAUD PGRI 15 A Iringmulyo Metro Timur?

Metro, 3 Mei 2020

Penulis



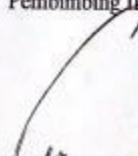
Fathur Rahma Yanti
NPM. 1701030020

Pembimbing I



Dr. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

Pembimbing II



Aneka, M.Pd
NIDN. 2015118302



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1840/In.28.1/J/TL.00/07/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA PAUD PGRI 15A IRINGMULYO METRO TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **FATHUR RAHMA YANTI**
NPM : 1701030020
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
Judul : **UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK MELALUI BELAJAR KELOMPOK PADA KELOMPOK B DI PAUD PGRI 15A IRINGMULYO METRO TIMUR**

untuk melakukan *pra-survey* di PAUD PGRI 15A IRINGMULYO METRO TIMUR.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Juli 2020
Ketua Jurusan
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I, M.Pd/
NIP 19870417 200912 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telephone (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1840/In.28.1/J/TL.00/07/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA PAUD PGRI 15A IRINGMULYO METRO TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **FATHUR RAHMA YANTI**
NPM : 1701030020
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
Judul : **UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK MELALUI BELAJAR KELOMPOK PADA KELOMPOK B DI PAUD PGRI 15A IRINGMULYO METRO TIMUR**

untuk melakukan *pra-survey* di PAUD PGRI 15A IRINGMULYO METRO TIMUR.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 03 Juli 2020
Ketua Jurusan
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I, M.Pd/
NIP 19870417 200912 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewanlara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1664/In.28.1/J/TL.00/05/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Akla (Pembimbing 1)
Aneka (Pembimbing 2)
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **FATHUR RAHMA YANTI**
NPM : 1701030020
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : **UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK MELALUI BELAJAR KELOMPOK PADA KELAS B DI PAUD PGRI 15 A IRINGMULYO METRO TIMUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 Mei 2021

Ketua Jurusan

Pendidikan Islam Anak Usia Dini


[Signature]
Uswatun Hasnanah, M.Pd.I
NIP.19881019 201503 2 008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1933/In.28/D.1/TL.00/06/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA PAUD PGRI 15 A
IRINGMULYO METRO TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan dengan Surat Tugas Nomor: B-1935/In.28/D.1/TL.01/06/2021, tanggal 09 Juni 2021 atas nama saudara:

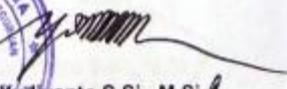
Nama : **FATHUR RAHMA YANTI**
NPM : 1701030020
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PAUD PGRI 15 A IRINGMULYO METRO TIMUR, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK MELALUI BELAJAR KELOMPOK PADA KELAS B DI PAUD PGRI 15 A IRINGMULYO METRO TIMUR".

Kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Demikian surat izin ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 Juni 2021
Wakil Dekan I,

Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP. 19760222 200003 1 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1935/In.28/D.1/TL.01/06/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **FATHUR RAHMA YANTI**
 NPM : 1701030020
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

- Untuk :
1. Melaksanakan observasi/survey di PAUD PGRI 15 A IRINGMULYO METRO TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK MELALUI BELAJAR KELOMPOK PADA KELAS B DI PAUD PGRI 15 A IRINGMULYO METRO TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa tersebut.

Demikian surat tugas ini dikeluarkan untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 09 Juni 2021



Mengetahui,
 Pejabat Setempat

Sumaryati, S. Pd. 1
 NIP 19650812 2007 01 2026



Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,

Dr. Yudyanto S.Si., M.Si.
 NIP 19760222 200003 1 003



**PEMERINTAH KOT METRO
YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN
TAMAN KANAK-KANAK PGRI
KOTA METRO**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 a No.87 Metro Timur 34111 Telp. (0725)45473

Nomor : 421.1/34/D3.3/TK/127/2021

Lampiran : -

Perihal : **Balasan Research**

Kepada Yth : Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan IAIN Metro

di

Tempat

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti Surat Izin Research No. B-1933/In.28/D.1/TL.00/06/2021 tanggal 09 Juni 2021 atas nama saudara :

Nama : Fathur Rahma Yanti

NPM : 1701030020

Semester : 8 (Delapan)

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dengan ini kami sampaikan bahwa PAUD TK PGRI Kota Metro bersedia menjadi tempat Research dengan Judul Skripsi "UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK MELALUI BELAJAR KELOMPOK PADA KELAS B DI PAUD PGRI 15 A IRINGMULYO METRO TIMUR".

Demikianlah surat ini kami sampaikan atas kerjasamanya di ucapkan terimakasih.

Metro, 10 Juni 2021



Sumaryati, S.Pdi

NIP.196508122007012026



**PEMERINTAH KOT METRO
YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN
TAMAN KANAK-KANAK PGRI
KOTA METRO**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 a No.87 Metro Timur 34111 Telp. (0725)45473

Nomor : 421.1/35/D3.3/TK/127/2021 Metro, 18 Juni 2021
 Lampiran : -
 Perihal : Surat Selesai Research

Kepada Yth : Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan IAIN Metro
 di
 Tempat

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti Surat Izin Research No. B-1933/In.28/D.1/TL.00/06/2021 tanggal 09 Juni 2021 atas nama saudara :

Nama : Fathur Rahma Yanti
 NPM : 1701030020
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul : UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN
 SOSIAL EMOSIONAL ANAK MELALUI BELAJAR
 KELOMPOK PADA KELAS B DI PAUD PGRI 15 A
 IRINGMULYO METRO TIMUR.

Telah selesai melakukan penelitian di TK PGRI Kota Metro sesuai prosedur yang berlaku.

Demikianlah surat ini kami sampaikan atas kerjasamanya di ucapkan terimakasih.



Kepala TK PGRI

Sumaryati, S.Pdi

NIP.196508122007012026



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-761/ln.28/S/U.1/OT.01/07/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

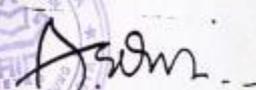
Nama : Fathur Rahma Yanti
NPM : 1701030020
Fakultas / Jurusan : FTIK/ PIAUD

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1701030020

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari segala administrasi di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 30 Juli 2021
Kepala Perpustakaan


Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PIAUD

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Fathur Rahma Yanti
NPM : 1701030020
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN SOSIAL
EMOSIONAL ANAK MELALUI BELAJAR KELOMPOK PADA
KELAS B DI PAUD PGRI 15 A IRINGMULYO METRO TIMUR

Bahwa yang namanya tersebut diatas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Jurusan pada Ketua Jurusan PIAUD Institut Agama Islam Negeri Metro. Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 01 September 2021
Ketua Jurusan PIAUD

Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 19881019 201503 2 008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.metroain.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metroain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Fathur Rahma Yanti
 NPM : 1701030020

Jurusan : PIAUD
 Semester : 7/2020

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Selasa / 3 Nov 2020		✓	1. latar belakang dicantumkan permasalahan yang ada di lapangan, tgl. bulan, hasil wawancara 2. Manfaat dan tujuan penelitian secara teoritis & praktis 3. Penelitian relevan disimpulkan persamaan dan perbedaan penelitian. 4. Indikator pencapaian di beri sumber yang relevan	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Privantoro
 NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing II

Aneta, M.Pd
 NIDN. 2015118302



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Haji Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Metro Telpun (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.metroain.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metroain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Fathur Rahma Yanti
 NPM : 1701030020

Jurusan : PIAUD
 Semester : VIII/2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu, 17/2021 3		✓	1. Perbaikan kata prosurvey pada halaman 3 2. penambahan upaya guru pada pendahuluan 3. Cover disesuaikan dengan buku pedoman. 4. penulisan disesuaikan dengan buku pedoman. 5. Halaman disesuaikan dengan buku pedoman.	
	Kamis, 18/2021 3		✓	Acc BAB 1-3	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Privantoro, M.Pd
 NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing II

Aneka, M.Pd
 NIDN. 2015118302



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Bringsulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.metroainiv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metroainiv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Fathur Rahma Yanti
 NPM : 1701030020

Jurusan : PIAUD
 Semester : VIII/2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Senin, 3/2021 /5		✓	Acc Outline Acc Apcl lanjut penelitian	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PIAUD

Uswatun Hasanah, M.Pd.I
 NIP. 19881019 201503 2

Dosen Pembimbing II

Aneka, M.Pd
 NIDN. 2015118302



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Metro Telephone (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.metroainiv.ac.id, e-mail: tarbiyah.ainiv@metroainiv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Fathur Rahma Yanti
 NPM : 1701030020

Jurusan : PIAUD
 Semester : VIII /2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	10/22 /2	✓		See proposal untuk di submitkan	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Privantoro, M.Pd
 NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing I

Dr. Akla, M.Pd
 NIP. 19691008 200003 2 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.metroainiv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metroainiv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Fathur Rahma Yanti
 NPM : 1701030020

Jurusan : PIAUD
 Semester : VIII /2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	26/08/21	✓		See above	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PIAUD

Uswatun Hasanah, M.Pd.I
 NIP. 19881019 201503 2

Dosen Pembimbing I

Dr. Akla, M.Pd
 NIP. 19691008 200003 2 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telpun (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.metroiaiv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaiv@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Fathur Rahma Yanti
 NPM : 1701030020

Jurusan : PIAUD
 Semester : IX/2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin, 5/2021		✓	Lampiran dilengkapi	
	Senin, 16/2021 /8		✓	<ul style="list-style-type: none"> - Abstrak diperbaiki - Berikan tujuan masalah didalam abstrak - diberi kesimpulan hasil penelitian di dalam abstrak. - Motto disesuaikan dengan Judul Skripsi. - Penulisan disesuaikan dengan pedoman. 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PIAUD

Uswatun Hasanah, M.Pd.I
 NIP. 19881019 201503 2

Dosen Pembimbing II

Aneka, M.Pd
 NIPN. 2015118302



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.metroain.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Fathur Rahma Yanti
 NPM : 1701030020

Jurusan : PIAUD
 Semester : IX/2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat, 20/12/21		✓	- Persembahkan diberi kata Pengantar - Gunakan bahasa baku - Dataran sebelah diberi gambar bendera. - lampirkan RppM & RppH	
	Senin, 23/12/21		✓	- perbaiki Abstrak	
	Selasa, 24/12/21		✓	alhamdulillah Caryat pembimbing I.	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PIAUD

Uswatun Hasanah, M.Pd.I
 NIP. 19881019 201503 2

Dosen Pembimbing II

Aneka, M.Pd
 MDN. 2015118302



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.metroainiv.ac.id, e-mail: tarbiyah.aini@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Fathur Rahma Yanti
 NPM : 1701030020

Jurusan : PIAUD
 Semester : IX /2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	08/02/21	✓		See Skripsi Ummu danungyanti	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PIAUD

Uswatun Hasanah, M.Pd.I
 NIP. 19881019 201503 2

Dosen Pembimbing I

Dr. Akla, M.Pd
 NIP. 19691008 200003 2 005

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)

Nama TK : PAUD PGRI
 Tahun Pelajaran : 2020/2021
 Semester/Minggu : 2 / 20
 Tema/Sub Tema : Binatang/ Binatang Bersayap
 Kelompok/ Usia : B (Usia 5-6 Tahun)
 Model Pembelajaran : Kelompok

Aspek Perkembangan	Senin Kupu-Kupu	Selasa Capung	Rabu Lebah	Kamis Burung	Jum'at Belalang	Sabtu Kumbang
NAM	1.1 Mengenal pencipta kupu-kupu yaitu Allah SWT.	1.2 Bersyukur kepada Allah SWT telah menciptakan capung	1.2 Menjaga kebersihan diri dengan mencuci tangan setelah kegiatan	3.1 mengucap doa sebelum belajar	1.1 mengenal pencipta belalang yaitu Allah SWT	1.2 Bersyukur kepada Allah SWT telah menciptakan kumbang
Sosem	2.5 berani menunjukkan hasil karya membuat kolase gambar kupu-kupu	2.7 menyelesaikan tugas membuat capung dari stik eskrim	2.8 mampu menyelesaikan tugas menggambar lebah tanpa dibantu	2.7 menyelesaikan tugas membuat origami burung	2.5 berani menunjukkan hasil karya membuat lukisan belalang	2.9 membantu teman yang belum selesai dalam membuat kumbang
Kognitif	3.6 menghitung jumlah gambar kupu-kupu 4.6 membedakan jumlah warna gambar	3.7 mengenal perbedaan kupu-kupu dan capung 4.7 menyebutkan perbedaan	3.8 mengenal lingkungan tempat tinggal lebah 4.8 menunjukkan hasil	3.7 mengenal perbedaan burung dan capung 4.7 menyebutkan perbedaan	3.6 menghitung jumlah gambar belalang 4.6 membedakan jumlah warna gambar belalang	3.7 mengenal perbedaan belalang dan kumbang 4.7 menyebutkan perbedaan

Bahasa	kupu-kupu 3.12 mengenal huruf kata kupu kupu 4.12 menulis kata kupu kupu dengan cara menurunkan	capung dan kupu-kupu 3.11 menceritakan video tentang capung 4.11 bertanya tentang kehidupan capung	mewarnai gambar lebah 3.12 mengenal huruf kata lebah 4.12 menulis kata lebah dengan cara menurunkan	lebah dan kupu kupu 2.14 meminta izin untuk memberikan makan burung	3.12 mengenal huruf kata belalang 4.12 menulis kata belalang dengan cara menurunkan	belalang dan kumbang 3.11 menceritakan video tentang kumbang 4.11 bertanya tentang kehidupan kumbang
Fisik-Motorik	3.3 & 4.3 Anak melakukan gerakan menurunkan kupu kupu terhang 3.3 & 4.3 Anak mengunting gambar kupu kupu	3.3 & 4.3 Anak menendang bola kearah gawang 3.3 & 4.3 Anak merobek kertas dan di tempel pada gambar capung	3.3 & 4.3 Anak menangkap bola 3.3 & 4.3 Anak Mengunting gambar lebah	3.3 & 4.3 Anak melompat sesuai pola 3.3 & 4.3 Anak Mebereskan alat belajar	3.3 & 4.3 Anak melempar bola 2.1 Anak mencuci tangan sebelum dan setelah belajar	3.3 & 4.3 Anak menendang bola 3.3 & 4.3 Anak Meremas kertas hingga bertentuk bola
Seni	3.15 & 4.15 bernyanyi lagu kupu kupu	3.15 & 4.15 menempel stik es krim membentuk capung dan berkreasi menghiasnya	3.15 & 4.15 Menggambar lebah dan menghiasnya secara bebas	3.15 & 4.15 bernyanyi lagu burung kakata sambil menari	3.15 & 4.15 mengenal karya dari plastisin membuat belalang dari plastisin	3.15 & 4.15 Menggambar kumbang dan mewarnainya

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
MODEL PEMBELAJARAN KELOMPOK
PAUD PGRI
Tahun 2020/2021

Semester/Bulan/Minggu : II/Juni/20
Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun
Tema/Sub Tema/Sub-sub Tema : Binatang /Binatang Bersayap/Lebah
Hari/Tanggal : Rabu, 16 Juni 2021
KD : 1.2,2.8,3.8,4.8,3.12,4.12,3.3,4.3,2.1,3.15,4.15

KEGIATAN PEMBELAJARAN

A. PEMBUKAAN (30 Menit)

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Tanya jawab rasa terima kasih kepada Tuhan
3. Tanya jawab tentang makhluk ciptaan Tuhan
4. Tanya jawab tentang binatang bersayap

B. INTI (60 Menit)

1. Mengamati : - guru mengajak anak mengamati binatang bersayap lebah
- guru menunjukan video tentang binatang lebah
2. Menanyakan : guru mendorong anak untuk bertanya tentang apa yang di hasilkan lebah
3. Mengumpulkan informasi : guru dan anak bercakap cakap tentang binatang lebah
4. Menalar : guru memancing anak dengan berbagai pertanyaan saat bermain
5. Mengkomunikasikan : anak di minta menceritakan tentang apa yang dimainkan hari ini
6. Kegiatan kelompok :
 - Kegiatan 1: Menggambar serta mewarnai bunga dan lebah
 - Kegiatan 2 : Menggunting serta menempel gambar lebah dan bunga di buku gambar
 - Kegiatan 3 :Menulis kata lebah menggunakan spidol warna warni sesuai warna kesukaanya
 - Kegiatan empat : Beryanyi lagu lebah bersama

7. Recalling

- Merapikan mainan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang di dapat anak
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus di diskusikan bersama

C. ISTIRAHAT

1. SOP istirahat

D. PENUTUP (30 Menit)

1. Tanya jawab kegiatan hari ini
2. Pesan moral
3. Menginformasikan kegiatan besok
4. Berdoa setelah belajar
5. Mengucap salam

Mengetahui,
Kepala PAUD



Ibu Sumaryati, S.Pd.I

Guru Kelas



Eka Sejati Nurulita, S.EI.,S.Pd.Aud.

PENILAIAN AKHIR SEMESTER 2
KELOMPOK B3 PAUD PGRI
TP 2010/2021

Nama : Akhifa Naila Bustamul		Nilai
Program Pengembangan	KD dan Indikator	Nilai
Sosial Emosional	2.8 terbiasa melakukan sesuatu sendiri	BSH
	2.8 antusias ketika melakukan kegiatan yang diinginkan	BSH
	2.5 bertingkah laku sopan dan mampu mengolah emosi	BSH
	2.6 mengikuti aturan permainan/pembelajaran	MB
	2.13 suka menolong	BSH
	2.9 dapat bekerjasama dengan teman	BSH
	2.12 saling membantu sesama teman	BSH
	3.14-4.14 mau mengalah dan tidak menang sendiri	BSH

Nama : Asyfa Mazaya Putri		
Program Pengembangan	KD dan Indikator	Nilai
Sosial Emosional	2.8 terbiasa melakukan sesuatu sendiri	BSH
	2.8 antusias ketika melakukan kegiatan yang diinginkan	BSH
	2.5 bertingkah laku sopan dan mampu mengolah emosi	BSH
	2.6 mengikuti aturan permainan/pembelajaran	BSH
	2.13 suka menolong	BSH
	2.9 dapat bekerjasama dengan teman	BSH
	2.12 saling membantu sesama teman	BSH
	3.14-4.14 mau mengalah dan tidak menang sendiri	BSH

Nama : Bisma Putra Ramadhan		
Program Pengembangan	KD dan Indikator	Nilai
Sosial Emosional	2.8 terbiasa melakukan sesuatu sendiri	BSH
	2.8 antusias ketika melakukan kegiatan yang diinginkan	MB
	2.5 bertingkah laku sopan dan mampu mengolah emosi	BSH
	2.6 mengikuti aturan permainan/pembelajaran	MB
	2.13 suka menolong	BSH
	2.9 dapat bekerjasama dengan teman	MB
	2.12 saling membantu sesama teman	BSH
	3.14-4.14 mau mengalah dan tidak menang sendiri	BSH

Nama : Qonita Yuan Azzahra		
Program Pengembangan	KD dan Indikator	Nilai
Sosial Emosional	2.8 terbiasa melakukan sesuatu sendiri	BSH
	2.8 antusias ketika melakukan kegiatan yang diinginkan	BSH
	2.5 bertingkah laku sopan dan mampu mengolah emosi	BSH
	2.6 mengikuti aturan permainan/pembelajaran	BSH
	2.13 suka menolong	BSH
	2.9 dapat bekerjasama dengan teman	MB
	2.12 saling membantu sesama teman	BSH
	3.14-4.14 mau mengalah dan tidak menang sendiri	BSH

Nama : Syakila Izma Hazima		
Program Pengembangan	KD dan Indikator	Nilai
Sosial Emosional	2.8 terbiasa melakukan sesuatu sendiri	MB
	2.8 antusias ketika melakukan kegiatan yang diinginkan	BSH
	2.5 bertingkah laku sopan dan mampu mengolah emosi	MB
	2.6 mengikuti aturan permainan/pembelajaran	BSH
	2.13 suka menolong	MB
	2.9 dapat bekerjasama dengan teman	MB
	2.12 saling membantu sesama teman	MB
	3.14-4.14 mau mengalah dan tidak menang sendiri	MB

Nama : M. Faris Airlangga		
Program Pengembangan	KD dan Indikator	Nilai
Sosial Emosional	2.8 terbiasa melakukan sesuatu sendiri	MB
	2.8 antusias ketika melakukan kegiatan yang diinginkan	MB
	2.5 bertingkah laku sopan dan mampu mengolah emosi	MB
	2.6 mengikuti aturan permainan/pembelajaran	MB
	2.13 suka menolong	MB
	2.9 dapat bekerjasama dengan teman	BSH
	2.12 saling membantu sesama teman	MB
	3.14-4.14 mau mengalah dan tidak menang sendiri	BSH

Nama : M. Jefri Efendi		
Program Pengembangan	KD dan Indikator	Nilai
Sosial Emosional	2.8 terbiasa melakukan sesuatu sendiri	BSH
	2.8 antusias ketika melakukan kegiatan yang diinginkan	BSH
	2.5 bertingkah laku sopan dan mampu mengolah emosi	BSH
	2.6 mengikuti aturan permainan/pembelajaran	BSH
	2.13 suka menolong	BSH
	2.9 dapat bekerjasama dengan teman	MB
	2.12 saling membantu sesama teman	BSH
	3.14-4.14 mau mengalah dan tidak menang sendiri	BSH

Nama : Syfa Finanda		
Program Pengembangan	KD dan Indikator	Nilai
Sosial Emosional	2.8 terbiasa melakukan sesuatu sendiri	BSH
	2.8 antusias ketika melakukan kegiatan yang diinginkan	BSH
	2.5 bertingkah laku sopan dan mampu mengolah emosi	BSH
	2.6 mengikuti aturan permainan/pembelajaran	BSH
	2.13 suka menolong	BSH
	2.9 dapat bekerjasama dengan teman	BSH
	2.12 saling membantu sesama teman	BSH
	3.14-4.14 mau mengalah dan tidak menung sendiri	BSH

Nama : Yuni Artika		
Program Pengembangan	KD dan Indikator	Nilai
Sosial Emosional	2.8 terbiasa melakukan sesuatu sendiri	MB
	2.8 antusias ketika melakukan kegiatan yang diinginkan	MB
	2.5 bertingkah laku sopan dan mampu mengolah emosi	BSH
	2.6 mengikuti aturan permainan/pembelajaran	BSH
	2.13 suka menolong	BSH
	2.9 dapat bekerjasama dengan teman	BSH
	2.12 saling membantu sesama teman	BSH
	3.14-4.14 mau mengalah dan tidak menung sendiri	BSH

Nama : Intan Nuraini		Nilai
Program Pengembangan	KD dan Indikator	Nilai
Sosial Emosional	2.8 terbiasa melakukan sesuatu sendiri	BSH
	2.8 antusias ketika melakukan kegiatan yang diinginkan	MB
	2.5 bertingkah laku sopan dan mampu mengolah emosi	BSH
	2.6 mengikuti aturan permainan/pembelajaran	BSH
	2.13 suka menolong	BSH
	2.9 dapat bekerjasama dengan teman	BSH
	2.12 saling membantu sesama teman	BSH
	3.14-4.14 mau mengalah dan tidak menang sendiri	BSH

Nama : Kiki Khumaira		Nilai
Program Pengembangan	KD dan Indikator	Nilai
Sosial Emosional	2.8 terbiasa melakukan sesuatu sendiri	MB
	2.8 antusias ketika melakukan kegiatan yang diinginkan	MB
	2.5 bertingkah laku sopan dan mampu mengolah emosi	BSH
	2.6 mengikuti aturan permainan/pembelajaran	BSH
	2.13 suka menolong	BSH
	2.9 dapat bekerjasama dengan teman	BSH
	2.12 saling membantu sesama teman	BSH
	3.14-4.14 mau mengalah dan tidak menang sendiri	MB

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Fathur Rahma Yanti yang dilahirkan di desa Ogan Lima pada tanggal 31 Oktober 1999, peneliti tinggal bersama kedua orangtua yang bernama bapak Yunus Efendi dan Ibu Siti Rohamah di Desa Ogan Lima Kecamatan Abung Barat, Kabupaten Lampung Utara.

Peneliti menempuh pendidikan pertama di SDN O2 Ogan Lima dari tahun 2005-2011, kemudian dilanjutkan dengan pendidikan SMP di MTs Muhammadiyah Ogan Lima dari tahun 2011-2014, dan SMAN 01 Abung Barat lulus pada tahun 2017, kemudian penulis melanjutkan pada pendidikan tinggi di IAIN Metro Lampung pada tahun 2017 sebagai mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) melalui seleksi jalur UMPTKIN Perguruan Tinggi Negeri.

Skripsi

by Fahtur Rahma

26/08
2021

Fahtur Rahma

Submission date: 26-Aug-2021 09:31AM (UTC+0700)

Submission ID: 1636052062

File name: SKRIPSI_Fahtur_Rahma_Yanti.docx (1.1M)

Word count: 9901

Character count: 62876

SKRIPSI

**UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN SOSIAL
EMOSIONAL ANAK MELALUI BELAJAR
KELOMPOK PADA KELAS B DI PAUD
PGRI 15 A IRINGMULYO
METRO TIMUR**

OLEH:

**FATHUR RAHMA YANTI
NPM: 1701030020**



**JURUSAN: PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)
FAKULTAS: TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H / 2021 M**

26/10/2021
Fathur Rahma Yanti
Fathur Rahma Yanti

Skripsi

ORIGINALITY REPORT

6%	6%	3%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
2	repository.ump.ac.id Internet Source	2%
3	journal.uinsgd.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography

26/2021
/08

Aulia Mahima
Aulia Mahima - U-10